

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2022
(Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT MEGA PERINTIS TBK
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022
(Unaudited)
And December 31, 2021
And For The
Three Months Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Unaudited)
(Indonesian Rupiah Currency)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT MEGA PERINTIS TBK
AND SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE PERIODE THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Alamat Kantor : Jl. Karet Pedurenan no. 240
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12940
Alamat Rumah : Springhill Terrace Residences D6
Blok Palmhill 2 No. 33, Pademangan
Jakarta Utara, 14410
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Luki Rusli
Alamat Kantor : Jl. Karet Pedurenan no. 240
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12940
Alamat Rumah : Jl. Malabar No. 43, Guntur, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12980
Jabatan : Direktur

1. Name : Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Office Address : Karet Pedurenan St. no. 240
Karet Kuningan, Setiabudi
South Jakarta, 12940
Residential Address : Springhill Terrace Residences D6
Block Palmhill 2 no.33
Pademangan, North Jakarta 14410
Position : President Director
2. Name : Luki Rusli
Office Address : Karet Pedurenan St. no. 240
Karet Kuningan, Setiabudi
South Jakarta, 12940
Residential Address : Malabar St. no. 43, Guntur
Setiabudi, South Jakarta 12980
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:


1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak.


1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Mega Perintis Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements of PT Mega Perintis Tbk and Subsidiaries has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in PT Mega Perintis Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner*
b. *PT Mega Perintis Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for PT Mega Perintis Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2022 / April 27, 2022
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Direktur Utama/President Director


Luki Rusli
Direktur/Director



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 Maret 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 2021**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 83	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g, 4	1.495.604.788	6.449.546.085	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2h, 2i, 5, 15, 33	580.011.681	2.247.557.568	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 5.627.838.917 pada tahun 2022 dan 2021	2h, 5, 15	13.496.903.885	15.247.488.942	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 5,627,838,917 in 2022 and 2021
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2i, 6, 33	-	209.099.013	Related party
Pihak ketiga	6	3.488.574.849	2.295.086.959	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 4.390.366.904 pada tahun 2021 dan 2020	2j, 7, 15	310.978.430.603	256.644.961.625	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of and Rp 4,390,366,904 in 2021 and 2020
Uang muka	8	5.207.499.018	6.036.382.669	Advances
Pajak dibayar di muka	2t, 18	3.720.869.454	3.737.360.322	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2k, 9	5.109.123.022	3.169.548.329	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		344.077.017.300	296.037.031.512	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi - bersih	2n, 12	1.959.077.985	1.946.033.858	Investment in Associate - net
Uang muka pembelian aset tetap	10	5.852.639.328	3.483.609.044	Advance payments for purchase of fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 119.319.053.443 pada tanggal 31 Maret 2022 dan Rp 113.494.660.950 pada Tanggal 31 Desember 2021	2l, 2m, 10, 15, 16	85.756.378.475	87.010.717.494	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 119,319,053,443 in March 2022 and Rp 113,494,660,950 in December 31, 2021
Aset hak guna - bersih	2o, 11	103.527.647.789	107.739.498.558	Right-of-use-assets - net
Aset pajak tangguhan	2t, 18	8.591.156.460	8.405.403.356	Deferred tax assets
Aset takberwujud - bersih	2p, 13	31.653.341.908	30.553.341.898	Intangible assets - net
Taksiran klaim pajak penghasilan	2t, 18	2.807.036.944	2.807.036.940	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2q, 14	25.254.881.646	24.756.428.442	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		265.402.160.535	266.702.069.590	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		609.479.177.835	562.739.101.102	TOTAL ASSETS

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	15	81.909.148.701	62.789.125.720	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	17	72.143.117.145	52.829.000.428	Third parties
Pihak berelasi	2i, 17, 33	909.720.262	4.550.537.537	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga				Other payables
Pihak ketiga	21	7.701.022.623	12.089.705.599	Third parties
Pihak berelasi	2i, 21, 33	1.100.000	1.816.468	Related party
Utang pajak	2t, 18	9.461.448.118	5.354.562.124	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	19	9.982.496.482	7.856.890.286	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	2o, 20	17.465.844.262	22.073.296.347	Current maturities of lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	15	5.450.323.406	6.788.583.753	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	16	605.478.484	135.763.534	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		205.629.699.483	174.469.281.796	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang terealisasi dalam satu tahun	2o, 20	49.080.549.772	48.566.924.739	Lease liabilities - net of current maturities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	15	13.889.652.625	14.366.962.305	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	16	145.669.756	215.969.634	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang pihak berelasi	2i, 33	24.400.000.000	29.369.221.053	Due to related parties
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2u, 22	12.810.615.659	11.979.267.662	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		100.326.487.812	104.498.345.393	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		305.956.187.295	278.967.627.189	TOTAL LIABILITIES

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.400.000.000 saham				Authorized - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 870.171.478 saham	23	87.017.147.800	87.017.147.800	Issued and fully paid - 870,171,478 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2d, 2y, 24	67.295.385.908	67.295.385.908	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain		565.987.253	481.747.996	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	25	500.000.000	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		148.138.875.215	128.472.752.206	Unappropriated
Sub-jumlah		303.517.396.176	283.767.033.910	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	2c, 26	5.594.364	4.440.003	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		303.522.990.540	283.771.473.913	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		609.479.177.835	562.739.101.102	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIOD 3 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021
(UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
PENJUALAN BERSIH	2i, 2r, 27, 33	126.957.266.078	86.218.028.455	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i, 2r, 28, 33	(41.504.514.323)	(31.274.590.162)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		85.452.751.755	54.943.438.293	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r, 29	(45.493.342.552)	(37.280.141.978)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r, 30	(10.290.977.722)	(10.847.211.352)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2r, 31	(5.147.084.243)	(5.017.778.017)	Financing expenses
Pendapatan bunga	2r	3.262.815	6.309.531	Interest income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2n, 12	13.044.128	(16.914.259)	Equity in net profit of Associate
Selisih kurs - bersih	2s	(2.925.208)	(153.455.573)	Foreign exchange differentials - net
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2r, 32	160.484.812	320.364.656	Others income (expense) - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		24.695.213.785	1.954.611.301	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2t, 18			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		(5.213.689.520)	(1.713.105.000)	Current tax
Pajak tangguhan		185.753.105	1.099.964.151	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan		(5.027.936.415)	(613.140.849)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		19.667.277.370	1.341.470.452	INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Laba (rugi) aktuarial atas program imbalan pasti	2u	84.239.257	(58.928.182)	Actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		84.239.257	(58.928.182)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		19.751.516.627	1.282.542.270	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(TIDAK AUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021
(UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		19.666.123.009	1.473.087.401	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2c	1.154.361	(131.616.949)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		19.667.277.370	1.341.470.452	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIODS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		19.750.362.266	1.414.159.219	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2c, 26	1.154.361	(131.616.949)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		19.751.516.627	1.282.542.270	TOTAL
Laba (Rugi) per Saham yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2v, 36	23	(4)	Earning (Loss) per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020	87.017.147.800	67.295.385.908	(192.166.057)	500.000.000	97.824.264.183	252.444.631.834	7.989.375.428	260.434.007.262	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.473.087.401	1.473.087.401	(131.616.949)	1.341.470.452	Income for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	(58.928.182)	-	-	(58.928.182)	-	(58.928.182)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Maret 2021	87.017.147.800	67.295.385.908	(251.094.239)	500.000.000	99.297.351.584	253.858.791.053	7.857.758.479	261.716.549.532	Balance as of March 31, 2021
Saldo 1 Januari 2022	87.017.147.800	67.295.385.908	481.747.996	500.000.000	128.472.752.206	283.767.033.910	4.440.003	283.771.473.913	Balance as of January 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	19.666.123.009	19.666.123.009	1.154.361	19.667.277.370	Income for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	84.239.257	-	-	84.239.257	-	84.239.257	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Maret 2022	87.017.147.800	67.295.385.908	565.987.253	500.000.000	148.138.875.215	303.517.396.176	5.594.364	303.522.990.540	Balance as of March 31, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
AND FOR THE THREE MONTHS THEN ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021
(UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		130.375.397.022	93.401.044.909	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(67.145.532.926)	(37.093.181.099)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(31.292.264.239)	(25.743.493.445)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasional lainnya		(17.639.792.235)	(16.117.800.731)	Payment of operating expenses
Pembayaran beban keuangan		(5.147.084.243)	(5.017.778.017)	Payment of financing expenses
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		(1.325.281.839)	351.207.006	Other receipts (payments)
Pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(1.090.312.662)	(2.246.729.646)	Income tax and value added tax
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		3.262.815	6.309.531	Cash received from interest income
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		6.738.391.693	7.539.578.508	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(4.545.928.477)	(5.467.018.373)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	11	(2.393.155.730)	-	purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	10	(1.241.250.203)	(151.272.834)	Advance payments for Acquisition of intangible assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(8.180.334.410)	(5.618.291.207)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank	15	17.304.452.953	2.360.851.255	Proceeds (payment) bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	20	(11.857.246.029)	(11.855.207.619)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga	21	(4.388.683.051)	1.129.501.545	Payments of other payables - third parties
Penambahan (pembayaran) utang pihak berelasi	33	(4.969.937.525)	2.000.000.000	Addition (payments) of due to related parties
Pembayaran utang pembelian aset tetap	16	399.415.072	(81.289.726)	Payments of liabilities for purchase of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(3.511.998.580)	(6.446.144.545)	Net Cash Used in Financing Activities

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021
(UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(4.953.941.297)	(4.524.857.244)	DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		6.449.546.085	9.952.854.519	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		1.495.604.788	5.427.997.275	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Mega Perintis Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 21 Oktober 2005, berdasarkan akta Notaris Ruli Iskandar, S.H., No. 3. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03671 HT.01.01.TH.2006 tanggal 10 Februari 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 100 tanggal 29 November 2019, sehubungan pelaksanaan PMTHMETD. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367549 tanggal 3 Desember 2019.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan dalam bidang perdagangan umum dan eceran. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dalam perdagangan, antara lain perdagangan yang berhubungan dengan pakaian jadi (*garment*), sepatu, tas, perlengkapan olahraga baik perdagangan secara besar maupun eceran.
- Dan bertindak sebagai agen, *supplier*, waralaba dan *distributor* dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang, antara lain sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan impor dan ekspor, pulau atau daerah serta lokal.
- Berusaha dalam bidang pemberian jasa untuk pelayanan berbagai usaha yang berkaitan dengan usaha utama Perusahaan, terutama di bidang perdagangan besar maupun eceran (kecuali jasa perjalanan serta konsultasi dalam bidang hukum dan perpajakan)
- Menjalankan usaha dalam bidang industri pabrik dari segala bahan yang dapat diproduksi di dalam negeri termasuk produk pakaian jadi, alas kaki dan kerajinan tangan.
- Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dengan menggunakan kendaraan-kendaraan bermotor, baik untuk angkutan orang (penumpang) maupun angkutan barang.

Perusahaan berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2005. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Verosito Gunawan (lihat Catatan 23).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Mega Perintis Tbk (the "Company") was established in Indonesia on October 21, 2005, based on the notarial deed of Ruli Iskandar, S.H., No. 3. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-03671 HT.01.01.TH.2006 dated February 10, 2006. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 100 dated November 29, 2019, in connection with the capital increase without pre-emptive rights. The deed was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0367549 dated December 3, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's aims and objectives are running and conducting business in general and retail trading. To achieve the aims and objectives above the Company can carry out business activities as follows:

- Running a trading business which include trading related to apparel (*garment*), shoes, bags, sports equipment both general and retail trading.
- Act as a agent, *supplier*, franchisee and distributor of - other agencies and companies, both local and foreign country.

To achieve the aims and objectives above and to support the main business activities of the Company, the Company may carry out supporting business activities, including the following:

- Carry out import and export activities, island or region and local.
- Doing business in providing services for various business services related to the main business of the Company, especially in the field of general and retail trading (except in travel services; and law and taxation consultation services)
- Running a business in the manufacture industry from all materials that can be produced domestically, including apparel, footwear and handicraft products.
- Conducting business in the field of transportation by using motorized vehicles, both for the transportation of people (*passengers*) and transportation of goods.

The Company is domiciled at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. The Company commenced its commercial operations in 2005. The majority shareholder of the Company is Verosito Gunawan (see Note 23).

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 5 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-176/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 197.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 298 per saham.

Pada tanggal 12 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 November 2019 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 100 pada tanggal 29 November 2019, oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham antara lain, menyetujui pelaksanaan PMTHMETD sebanyak-banyaknya 79.700.000 saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100.

Pada tanggal 21 November 2019, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan PMTHMETD dari Bursa Efek Indonesia, sejumlah 73.171.478 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 434 per saham, melalui Surat No. S-07527/BEI.PP3/11-2019.

Pada tanggal 29 November 2019, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Vanda Gunawan	:	President Commissioner
Komisaris Independen :	Ida Bagus Oka Nila	:	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama :	Franxiscus Afat Adinata Nursalim	:	President Director
Direktur :	Verosito Gunawan	:	Director
Direktur :	Luki Rusli	:	Director
Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:			<i>The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:</i>
Ketua :	Ida Bagus Oka Nila	:	Chairman
Anggota :	Shinta Rahayu	:	Member
Anggota :	Livia	:	Member

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

Initial Public Offering

On December 5, 2018, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) in their Letter No. S-176/D.04/2018 to conduct public offering as much as 197,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 298 per share.

As of December 12, 2018, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on November 13, 2019 which has been notarized by Notarial Deed No. 100 date November 29, 2019 by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders among others, approved the capital increase without pre-emptive rights with maximum of 79,700,000 shares or 10% of Company's issued and paid-up capital with nominal value of Rp 100.

On November 21, 2019, the Company has obtained the registration approval from Indonesia Stock Exchange for 73,171,478 shares with a nominal value of Rp 100 per share and implementation price of Rp 434 per share, through its Letter No. S-07527/BEI.PP3/11-2019.

As of November 29, 2019, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Director as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 1,23 milyar dan Rp 1,43 milyar, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 032/DIR-MP/IX/18 tanggal 12 September 2018, Perusahaan telah menunjuk Franxiscus Afat Adinata Nursalim sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 325/DIR-MP/XII/19 tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan telah menunjuk M. Toni Hartono sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 033/DIR-MP/IX/18 tanggal 12 September 2018, Perusahaan telah menunjuk Susilawati sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak, masing-masing sejumlah 176 orang dan 129 orang (tidak diaudit).

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan memiliki kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Total remuneration paid to the Company's Commissioners and Directors was approximately Rp 1.43 billion and Rp 6.32 billion, for the years ended March 31, 2022 and March 31, 2021, respectively.

Based on Directors Decree No. 032/DIR-MP/IX/18 dated September 12, 2018, the Company has appointed Franxiscus Afat Adinata Nursalim as the Corporate Secretary.

Based on Directors Decree No. 325/DIR-MP/XII/19 dated December 9, 2019, the Company has appointed M. Toni Hartono as Head of the Company's Internal Audit Unit.

Based on Directors Decree No. 033/DIR-MP/IX/18 dated September 12, 2018, the Company has appointed Susilawati as Head of the Company's Internal Audit Unit.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has a total of 176 and 129 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate

The Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Pemilikan langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Mega Putra Garment (MPG) *)	Produsen pakaian jadi/ Manufacture of apparel	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	175.216	146.189
PT Mitrelindo Global (MG)	Perdagangan/ Trading	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	116.255	98.402
<u>Pemilikan tidak langsung melalui MPG/ Indirect Ownership Through MPG</u>							
PT Maxindo Global Internusa (MGI) **)	Produsen pakaian jadi/ Manufacture of apparel	2019	Jakarta	-	-	-	-

*) termasuk kepemilikan efektif tidak langsung melalui MG sebesar 39,99% including indirect effective ownership through MG of 39.99%.

***) didekonsolidasi pada tahun 2021/ deconsolidated in 2021.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

MPG

MPG didirikan di Indonesia pada tanggal 26 Februari 2014, berdasarkan Akta Notaris Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 02. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04332.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

Sesuai Anggaran Dasar MPG, ruang lingkup kegiatan MPG terutama adalah bergerak dalam bidang produsen pakaian jadi. MPG berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. MPG memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2014.

MG

MG didirikan di Indonesia pada tanggal 30 Juli 2013, berdasarkan Akta Notaris Heri Martono, S.H., No. 06. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-46918.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 September 2013.

Sesuai Anggaran Dasar MG, ruang lingkup kegiatan MG terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan. MG berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. MG memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2014.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak-hak atas Saham tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan membeli saham MG (entitas di bawah pengendalian yang sama) milik Verosito Gunawan, Vanda Gunawan, Dhiraj So Subash, Cuntoro Kinardi, Franxiscus Afat Adinata Nursalim, Budi Kurniawan dan Hartanto Rahardja (pihak-pihak berelasi), masing-masing sejumlah 43.370 saham, 15.300 saham, 12.825 saham, 7.110 saham, 5.400 saham, 3.420 saham dan 2.565 saham, atau secara keseluruhan mewakili 59,99% kepemilikan pada MG dengan harga beli sebesar Rp 8.999.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MG mengalami peningkatan dari 40% menjadi 99,99%.

Akuisisi MG oleh Perusahaan tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahkan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

MPG

MPG was established in Indonesia on February 26, 2014, based on Notarial Deed Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 02. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-10.04332.PENDIRIAN-PT.2014 dated March 3, 2014.

In accordance to MPG's Articles of Association, the scope of MPG's activities is primarily to engage in manufacture of apparel. MPG is domiciled at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. MPG commenced its commercial operations in 2014.

MG

MG was established in Indonesia on July 30, 2013, based on Notarial Deed Heri Martono, S.H., No. 06. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-46918.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 5, 2013.

In accordance to MG's Articles of Association, the scope of MG's activities is primarily to engage in trading. MG is domiciled at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. MG commenced its commercial operations in 2014.

Business Combinations with Entities Under Common Control

Based on the Deed of Transfer of Rights on Shares dated June 29, 2018, the Company purchases shares of MG (entity under common control) owned by Verosito Gunawan, Vanda Gunawan, Dhiraj So Subash, Cuntoro Kinardi, Franxiscus Afat Adinata Nursalim, Budi Kurniawan and Hartanto Rahardja (related parties), amounted to 43,370 shares, 15,300 shares, 12,825 shares, 7,110 shares, 5,400 shares, 3,420 shares and 2,565 shares, respectively or representing 59.99% ownership in MG with a purchase price amounting to Rp 8,999,000,000, which the Company's ownership in MG increased from 40% to 99.99%.

MG acquisition by the Company fulfills the business combination category with entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) "Business Combinations Under Common Control", the acquisition is recognized using the pooling of interest method. The amount of the difference arising between the acquisition cost and the proportionate share of the net carrying amount of the net assets is recognized as "Difference in Value of Business Combination of Entities Under Common Control" and is presented as an "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

MGI

MGI didirikan di Indonesia pada tanggal 23 Januari 2019, berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 34. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004845.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 29 Januari 2019. Anggaran Dasar MGI telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir dengan Akta No. 29 tanggal 24 September 2019 yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh MGI semula Rp 11.000.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000 yang dilakukan secara proporsional oleh masing-masing pemegang saham MGI.

Sesuai Anggaran Dasar MGI, ruang lingkup kegiatan MGI terutama adalah bergerak dalam bidang produsen pakaian jadi. MGI berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. MGI memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2019.

Pada tanggal 9 November 2020, MPG melakukan perjanjian pengikatan jual beli atas saham yang dimiliki MPG di MGI sebesar 13.250 saham atau 53% pemilikan MPG kepada PT Ames Indah International (pihak ketiga) dengan harga pengalihan sebesar Rp 13.250.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, MPG menerima uang muka pelepasan saham sebesar Rp 10.600.000.000 dari PT Ames Indah International yang dicatat sebagai "Uang muka pelepasan Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 131/CORPSEC-MP/XI/20 tanggal 12 November 2020 ke OJK.

Berdasarkan akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 81 tanggal 25 Maret 2021, notaris di Jakarta, para pemegang saham MPG menyetujui penjualan seluruh saham yang dimiliki MPG di MGI sebesar 13.250 saham atau 53% kepada PT Ames Indah International, (pihak ketiga), dengan harga sebesar Rp 13.250.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat aset neto MGI sebesar Rp 3.628.518.927 diakui sebagai "Laba penjualan saham Entitas Anak" pada akun Pendapatan (Beban) Lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 April 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

MGI

MGI was established in Indonesia on January 23, 2019, based on Notarial Rudy Siswanto, S.H., No. 34. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0004845.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 29, 2019. MGI's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 29 dated September 24, 2019 of Rudy Siswanto, S.H., notary in Jakarta, regarding the increasing of MGI's issued and fully paid capital from Rp 11,000,000,000 to Rp 25,000,000,000 which was carried out proportionally by each of MGI's shareholders.

In accordance to MGI's Articles of Association, the scope of MGI's activities is primarily to engage in manufacture of apparel. MGI is domiciled at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. MGI commenced its commercial operations in 2019.

On November 9, 2020, MPG entered into the sale and purchase agreement of all shares owned by MPG in MGI of 13,250 shares or 53% of MPG ownership to PT Ames Indah International (third party) amounted to Rp 13,250,000,000. On December 31, 2020, MPG has received advance for from sales of Subsidiary amounted Rp 10,600,000,000 from PT Ames Indah International and recorded as "Advance from divestment of Subsidiary" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 131/CORPSEC-MP/XI/20 dated November 12, 2020 to OJK.

Based on Notarial Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 81 dated March 25, 2021, Notary in Jakarta, the MPG's shareholders approved the sale of all shares owned by MPG at MGI as much as 13,250 shares or 53% to PT Ames Indah International, (third party), amounted to Rp 13,250,000,000. The difference between the selling price and the book value of the assets recorded is Rp 3,628,518,927, recognized as "Gain on divestment of Subsidiary" as part of Others Income (Expense) - Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 27, 2022.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

• Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

b. Changes in Accounting Principles

The Company and Subsidiaries have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to their financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

• Amendments to PSAK 22: Definition of Business

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (*Interbank Offered Rate* atau ("IBOR")) dengan acuan suku bunga alternatif.

- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes in Accounting Principles (lanjutan)

- Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace *Interbank Offered Rate* ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

- Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2 (continued)

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Company and Subsidiaries control an *investee* if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

- Power over the *investee*, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas dan komponen lain dari ekuitas tersebut terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- *The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights*

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the Subsidiaries and cease when the Company and Subsidiaries loss control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

All significant intercompany balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loss control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Transaction changes in the value of investments in Subsidiaries arising from the issuance of new shares by Subsidiaries to the Company are recorded in the "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" as part of "Equity" in the consolidated statement of financial position.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash - Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combinations, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is include in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

f. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Business Combination and Goodwill (continued)

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entities become under common control.

e. Current and Non-Current Classification

The Company and Subsidiaries present assets and liabilities in the statement of consolidated financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

f. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classify their financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company and Subsidiaries' financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets (security deposits) classified as financial assets at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify their financial assets, based on the Company and Subsidiaries' business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries' assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how it manages the Company and Subsidiaries' financial assets to achieve its business objective.

The Company and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company and Subsidiaries' assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and Subsidiaries original expectations, the Company and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anak, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognize an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and Subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pihak berelasi, liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, due to related parties, lease liabilities and liabilities for purchase of fixed assets classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries' operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and Subsidiaries and different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan penempatan di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2f.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks comprise of cash on hand and deposits in banks that are restricted for use and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facility.

h. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2f.

i. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition cost and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions for the asset to be used.

After initial recognition, fixed assets are stated at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each financial year, the useful lives and depreciation method are reviewed and if appropriate prospectively adjusted.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Mesin	8
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation of the fixed asset begins when the asset is ready for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun
Building and infrastructures	4 - 20
Vehicles	4 - 8
Machineries	8
Stores' equipments, office and factory	4

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The cost of legal processing of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha ("HGU"), Building Usage Rights ("HGB") and Usage Rights ("HP") when land acquired was first recognized as part of the cost of land under "Fixed Assets" and is not amortized. While the costs of processing extensions or legal renewals of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized in the consolidated statements of financial position and amortized over the shorter duration of the legal entitlement and economic life of the land.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; expenditures in significant amounts and which extend the useful life of the assets or which provide additional economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, they are excluded from the accounts and any resulting gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the assets' of CGU).

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Assessment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized in the previous period for an asset may no longer exist or may have decreased. If the indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is restricted so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount, net of depreciation, in the case that no loss has been recognized for the asset in the prior period. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal is recognized as profit or loss, depreciation of the asset is adjusted in the future period to allocate the carrying amount of the revised asset, less the residual value, on a systematic basis for the remaining useful life.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan.

Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Investment in Associates

The Company and Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which Company and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss reflects Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between Company and Subsidiaries with the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses.

After the Company and Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company and Subsidiaries have resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.

After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in its associate.

The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Leases

The Company and Subsidiaries assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company and Subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company and Subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Company and Subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets"

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiaries exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara metode garis lurus (*straight line-method*) selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiaries use their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

p. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured at cost at initial recognition. After initial recognition, intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Intangible assets with limited useful lives are amortized on a straight-line method over the economic useful lives and are evaluated if there are indicators of impairment. Amortization periods and methods are reviewed at least at the end of each reporting period.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, Kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) dijual; atau
- (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yaitu merek dagang dan peranti lunak (*software*).

q. Aset Tidak Lancar Lainnya

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar disajikan dalam kelompok aset tidak lancar lainnya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut)

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Intangible Assets (continued)

Intangible assets are derecognized when:

- (a) *on sale; or*
- (b) *when there are no future economic benefits that can be expected from the use or sale of these assets.*

Intangible assets owned by Company and Subsidiaries are trademark and software.

q. Other Non-Current Assets

Items that can not be properly classified as fixed assets, and also can not be classified in current assets and investment are classified in other non-current assets.

r. Revenue and Expense Recognition

The Company and Subsidiaries have adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses recognition.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	Rp 14.349

t. Perpajakan

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As at the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the average rate of Bank Indonesia effective on such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

At the consolidated statements of financial position, the average rates of the principal foreign currencies used are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp 14.269	United States Dollar (US\$) 1

t. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company and Subsidiaries operate and generate taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of *goodwill* or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

u. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The provision for post-employment benefits is determined using the *projected-unit-credit* actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

v. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sejumlah 870.171.478 saham (Catatan 36).

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

x. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognize the following changes under "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income

v. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share is computed by dividing the current year's income (loss) attributable to the owners of the Company with the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to 870,171,478 shares, respectively (Note 36).

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

x. Provision

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of expenditures required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties that always affect the events and circumstances. When a provision is measured using estimated cash flows to settle current liabilities, the carrying amount is the present value of the cash flows.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Provisi (lanjutan)

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Perusahaan dan Entitas Anak menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Provision (continued)

If any or all of the expenses to settle a provision are replaced by a third party, then such reimbursement shall be recognized only when there is a belief that substitution will be acceptable if the Company and Subsidiaries settle the liability. The replacement is recognized as a separate asset. The amount acknowledged as a replacement must not exceed the provision.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public were offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the consolidated statements of financial position.

z. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

aa. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Fair Value Measurement (continued)

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

aa. Events After The Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Company and Subsidiaries' consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks dan perubahan peraturan perpajakan, jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga diperlukan dalam menentukan cadangan untuk pajak penghasilan badan. Transaksi dan perhitungan tertentu yang selama kegiatan usaha normal selalu dikenakan pajak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas untuk masalah pajak penghasilan badan berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak penghasilan badan akan jatuh tempo.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company and Subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2f.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan dan Entitas Anak secara historis. Perusahaan dan Entitas Anak akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan dan Entitas Anak, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Leases

The Company and Subsidiaries has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company and Subsidiaries assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company and Subsidiaries use a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company and Subsidiaries historical observed default rates. The Company and Subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company and Subsidiaries industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line-method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022
Kas - Rupiah	1.006.399.319
Bank	
Pihak ketiga - Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	477.326.732
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.850.307
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.028.430
Jumlah Kas dan Bank	1.495.604.788

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya, dijaminkan atau ditempatkan pada pihak berelasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount.

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiaries believed that their assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 22.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	1.272.266.886	Cash on hand - Rupiah
		Cash in banks
		Third parties - Rupiah
		PT Bank Central Asia Tbk
	5.014.765.307	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	157.392.131	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	5.121.761	
Total Cash on Hand and in Banks	6.449.546.085	

As of 31 Maret 2022 and December 31, 2021, none of the Company and Subsidiaries' cash on hand and in banks are restricted in use or placed at related parties.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 33) Rupiah	580.011.681
<u>Pihak ketiga - Lokal</u> Rupiah	19.124.742.802
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(5.627.838.917)
Jumlah pihak ketiga - bersih	13.496.903.885
Piutang Usaha - Bersih	14.076.915.566

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Belum jatuh tempo	16.160.220.981
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	2.283.439.759
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
> 90 hari	1.261.093.743
Jumlah	19.704.754.483

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Saldo awal tahun	5.627.838.917
Perubahan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	5.627.838.917

Manajemen menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha secara individual atas saldo piutang yang kemungkinan tidak akan tertagih. Tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 15).

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	2.247.557.568	<u>Related Parties</u> (Note 33) Rupiah
	20.875.327.859	<u>Third parties - Local</u> Rupiah
	(5.627.838.917)	Less of allowance for impairment of trade receivables
	15.247.488.942	Total third parties - net
Trade Receivables - Net	17.495.046.510	

The aging analysis of trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	12.985.765.761	Not yet due
		Past due:
	1.555.183.378	1 - 30 days
	1.315.841.327	31 - 60 days
	73.374.607	61 - 90 days
	7.192.720.354	> 90 days
Total	23.122.885.427	

Movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	5.627.838.917	Balance at beginning of year
	-	Changes during the year
Balance at the end of year	5.627.838.917	

Management determines the allowance for impairment of the value of individual accounts receivable from outstanding balances of trade receivables that are not likely to be collectible. There is no allowance for impairment of accounts receivable calculated collectively.

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

The Company and Subsidiaries' trade receivables are used as collateral for loan facilities obtained from banks (see Note 15).

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 33)	-
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>	
PT Noor Amara Garmindo	1.256.758.431
Karyawan	524.115.449
Lain-lain	1.707.700.969
Jumlah pihak ketiga	3.488.574.849
Jumlah	3.488.574.849

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022
Barang dagangan	
Pakaian	266.120.981.727
Aksesoris	8.255.686.773
Jumlah barang dagangan	274.376.668.500
Industri pakaian (manufaktur)	
Barang jadi	1.474.393.340
Barang dalam proses	25.546.196.971
Bahan baku	13.971.538.696
Jumlah persediaan industri pakaian	40.992.129.007
Jumlah	315.368.797.507
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.390.366.904)
Bersih	310.978.430.603

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Barang dagangan	
Saldo awal tahun	4.390.366.904
Perubahan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	4.390.366.904

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	209.099.013	Related party - Rupiah (Note 33)
		<u>Third parties - Rupiah</u>
	1.256.758.431	PT Noor Amara Garmindo
	534.574.300	Employees
	503.754.228	Others
Jumlah pihak ketiga	2.295.086.959	Total third parties
Jumlah	2.504.185.972	Total

Based on the review of the status of the individual other receivables account at the end of year, management believes that all of the above other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021	
		Merchandise
	225.268.760.965	Clothes
	6.988.356.642	Accessories
Jumlah barang dagangan	232.257.117.607	Total merchandise
Industri pakaian (manufaktur)		Garment industries (manufacture)
Barang jadi	3.931.557.613	Finished goods
Barang dalam proses	13.431.350.356	Goods in process
Bahan baku	11.415.302.953	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	28.778.210.922	Total inventories of garment industries
Jumlah	261.035.328.529	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.390.366.904)	Less allowance for declining in value of inventories
Bersih	256.644.961.625	Net

Movements of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Barang dagangan		Merchandise
Saldo awal tahun	4.390.366.904	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	-	Changes during the year
Saldo akhir tahun	4.390.366.904	Balance at the end of year

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, Kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 94 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika Tbk (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persediaan milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 15).

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Uang muka pembelian persediaan	2.990.200.085	5.231.428.943	Advance payment for purchase of inventories
Lain-lain	2.217.298.933	804.953.726	
Jumlah	5.207.499.018	6.036.382.669	Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Sewa (Catatan 34)	3.215.683.060	1.333.300.411	Rent (Note 34)
Asuransi	120.125.697	102.452.643	Insurance
Lisensi - setelah dikurangi akumulasi amortisasi (Catatan 34)	872.516.514	745.190.603	License - after deducting accumulated amortization (Note 34)
Lain-lain	900.797.751	988.604.672	Others
Jumlah	5.109.123.022	3.169.548.329	Total

Beban amortisasi atas biaya lisensi untuk tahun 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 131.138.528 dan Rp 167.003.999 yang disajikan sebagai bagian "Beban Penjualan - Penunjang Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2021, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 94 billion at PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Adira Dinamika Tbk (third parties) which the management believes adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Inventories owned by the Company and Subsidiaries are used as collateral for loan facilities obtained from banks (see Note 15).

8. ADVANCES

This account consists of:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Amortization expense for licenses for 2021 and 2020, amounting to Rp 131,138,528 and Rp 167,003,999, respectively, is presented as part of "Selling Expenses - Sales Support" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		31 Maret/March 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Direct Ownership</u>	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Land</u>	
Tanah	12.019.998.026	-	-	-	12.019.998.026	<u>Building and</u>	
Bangunan dan prasarana	46.031.992.442	1.376.948.460	-	-	47.408.940.902	<u>infrastructures</u>	
Kendaraan	4.446.970.476	317.270.000	-	-	4.764.240.476	<u>Vehicles</u>	
Mesin	22.656.495.116	424.966.778	-	-	23.081.461.894	<u>Machineries</u>	
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	114.684.858.035	1.687.913.403	-	56.935.560	116.429.706.998	<u>Stores' equipments, office and factory</u>	
Jumlah	199.840.314.095	3.807.098.641	-	56.935.560	203.704.348.296	Total	
<u>Aset dalam Pembangunan</u>						<u>Construction in Progress</u>	
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	665.064.349	738.829.836	-	(32.810.563)	1.371.083.622	<u>Stores' equipments, office and factory</u>	
Jumlah	665.064.349	-	-	24.124.997	1.371.083.622	Total	
Jumlah Biaya Perolehan	200.505.378.444	4.545.928.477	-	24.124.997	205.075.431.918	Total Cost	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan dan Prasarana	16.575.276.029	1.118.278.924	-	-	17.693.554.953	<u>Building and infrastructures</u>	
Kendaraan	2.178.360.965	128.805.648	-	-	2.307.166.613	<u>Vehicles</u>	
Mesin	10.543.819.914	707.958.103	-	-	11.251.778.017	<u>Machineries</u>	
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	84.197.204.042	3.869.349.818	-	-	88.066.553.860	<u>Stores' equipments, office and factory</u>	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	113.494.660.950	5.824.392.493	-	-	119.319.053.443	<u>Total Accumulated Depreciation</u>	
Nilai Buku	87.010.717.494				85.756.378.475	Book Value	
31 Desember 2021/December 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Direct Ownership</u>	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Land</u>	
Tanah	18.204.096.625	-	-	-	6.184.098.599	12.019.998.026	<u>Building and</u>
Bangunan dan prasarana	45.320.393.474	12.596.314.475	-	-	11.884.715.507	46.031.992.442	<u>infrastructures</u>
Kendaraan	3.747.665.934	1.208.127.199	495.322.657	-	13.500.000	4.446.970.476	<u>Vehicles</u>
Mesin	24.335.560.316	2.024.831.111	-	-	3.703.896.311	22.656.495.116	<u>Machineries</u>
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	101.170.640.096	2.617.046.393	73.854.545	12.314.569.523	1.343.543.432	114.684.858.035	<u>Stores' equipments, office and factory</u>
Jumlah	192.778.356.445	18.446.319.178	569.177.202	12.314.569.523	23.129.753.849	199.840.314.095	Total
<u>Aset dalam Pembangunan</u>						<u>Construction in Progress</u>	
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	1.102.989.562	11.934.934.770	-	(12.372.859.983)	-	665.064.349	<u>Stores' equipments, office and factory</u>
Jumlah	1.102.989.562	11.934.934.770	-	(12.372.859.983)	-	665.064.349	Total
Jumlah Biaya Perolehan	193.881.346.007	30.381.253.948	569.177.202	(58.290.460)	23.129.753.849	200.505.378.444	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan dan Prasarana	13.977.280.271	3.215.107.347	-	-	617.111.589	16.575.276.029	<u>Building and infrastructures</u>
Kendaraan	1.831.820.811	461.366.960	99.826.806	-	15.000.000	2.178.360.965	<u>Vehicles</u>
Mesin	8.553.496.041	2.660.803.599	-	-	670.479.726	10.543.819.914	<u>Machineries</u>
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	69.117.927.019	15.384.215.322	73.854.545	-	231.083.754	84.197.204.042	<u>Stores' equipments, office and factory</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	93.480.524.142	21.721.493.228	173.681.351	-	1.533.675.069	113.494.660.950	<u>Total Accumulated Depreciation</u>
Nilai Buku	100.400.821.865					87.010.717.494	Book Value

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 21.721.493.228 dan Rp 21.752.964.307 yang dibebankan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Beban pokok penjualan	930.638.917
Beban penjualan (Catatan 29)	4.535.779.394
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	357.974.182
Jumlah	5.824.392.493

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 26 milyar pada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT FPG Insurance Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk dan PT Asuransi Umum BCA (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga sebesar Rp 5.852.639.328 dan Rp 3.483.609.044.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 20 - 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, HGB Perusahaan dan Entitas Anak masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 10 - 24 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 21,721,493,228 and Rp 21,752,964,307, respectively, which are charged as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	
	1.213.786.260	
	3.875.248.497	Cost of goods sold
		Selling expenses (Note 29)
	407.750.721	General and administrative
		expenses (Note 30)
Jumlah	5.496.785.4788	Total

Gain (loss) on sale of fixed assets is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that the carrying values of all the Company and Subsidiaries' fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in fixed assets values is necessary.

As of December 31, 2021, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 26 billion from PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT FPG Insurance Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk and PT Asuransi Umum BCA (third parties), which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company and Subsidiaries have advances for the purchase of fixed assets to third parties amounting to Rp 5,852,639,328 and Rp 3,483,609,044.

Fixed assets in the form of land and buildings owned by the Company and Subsidiaries are used as collateral for loan facilities obtained from banks (see Note 15).

As of December 31, 2021, the Company and Subsidiaries have land assets under the right to build on land (HGB) with maturities ranging from 20 - 30 years. As of December 31, 2021, the Company and Subsidiaries' HGB still has remaining periods ranging from 10 - 24 years. Management believes that the term of the HGB can be renewed/extended upon their expiry.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap tanah Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Dimiliki oleh Perusahaan:

No.	Lokasi/Location	Status/ Status	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Luas Tanah (m2)/ Land Width (m2)	Jangka Waktu/ Period of Time	Periode/ Period
1.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1253	7,40/ 7.40	24 tahun/ 24 years	28 April 2003 sampai dengan 10 November 2027/ April 28, 2003 until November 10, 2027
2.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1262	8,87/ 8.87	24 tahun/ 24 years	28 April 2003 sampai dengan 10 November 2027/ April 28, 2003 until November 10, 2027
3.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1962	6,41/ 6.41	24 tahun/ 24 years	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027/ June 28, 2003 until November 10, 2027
4.	Kelurahan Pinang Ranti, Kecamatan Makasar, Kotamadya Jakarta Timur	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1668	7,43/ 7.43	27 tahun/ 27 years	31 Maret 2008 sampai dengan 25 September 2035/ March 31, 2008 until September 25, 2035
5.	Kelurahan Pinang Ranti, Kecamatan Makasar, Kotamadya Jakarta Timur	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1669	7,84/ 7.84	27 tahun/ 27 years	31 Maret 2008 sampai dengan 25 September 2035/ March 31, 2008 until September 25, 2035
6.	Kelurahan Setia Budi, Kecamatan Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	750	178/ 178	20 tahun/ 20 years	21 Juni 2012 sampai dengan 20 Juni 2032/ June 21, 2012 until June 20, 2032
7.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1961	6,09/ 6.09	24 tahun/ 24 years	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027/ June 28, 2003 until November 10, 2027
8.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	2981	7,37/ 7.37	24 tahun/ 24 years	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027/ June 28, 2003 until November 10, 2027

10, 2027

10. FIXED ASSETS (continued)

Details of the fixed assets - land of the Company and Subsidiaries' are as follows:

Owned by the Company:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Dimiliki oleh Perusahaan: (lanjutan)

No.	Lokasi/Location	Status/ Status	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Luas Tanah (m2)/ Land Width (m2)	Jangka Waktu/ Period of Time	Periode/ Period
9.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	2982	8,91/ 8.91	24 tahun/ 24 years	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027/ June 28, 2003 until November 10, 2027
10.	Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	550	7,84/ 7.84	26 tahun/ 26 years	20 April 2005 sampai dengan 27 Juni 2031/ April 20, 2005 until June 27, 2031
11.	Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik/ Freehold Title	557	7,84/ 7.84	26 tahun/ 26 years	20 April 2005 sampai dengan 27 Juni 2031/ April 20, 2005 until June 27, 2031
12.	Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan	Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Proprietary Rights in Flat Units	214	13,86/ 13.86	20 tahun/ 20 years	25 September 2017 sampai dengan 25 Oktober 2037/ September 25, 2017 until October 25, 2037
13.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	6205	16	26 tahun/ 26 years	22 Juli 2013 sampai dengan 31 Maret 2039/ July 22, 2013 until March 31, 2039
14.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	6236	21	25 tahun/ 25 years	2 Januari 2012 sampai dengan 16 Juli 2037 January 2, 2012 until July 16, 2037
15.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	6203	30	27 tahun/ 27 years	2 Januari 2012 sampai dengan 31 Maret 2039 January 2, 2012 until March 31, 2039

10. FIXED ASSETS (continued)

Owned by the Company: (continued)

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Dimiliki oleh MPG:

No.	Lokasi/Location	Status/ Status	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Luas Tanah (m2)/ Land Width (m2)	Jangka Waktu/ Period of Time	Periode/ Period
1.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	00002	3.644/ 3,644	30 tahun/ 30 years	17 November 2015 sampai dengan 30 Oktober 2045/ November 17, 2015 until October 30, 2045
2.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	00003	2.431/ 2,431	30 tahun/ 30 years	4 Agustus 2015 sampai dengan 3 Agustus 2046/ August 4, 2015 until August 3, 2046
3.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	00004	6.047/ 6,047	30 tahun/ 30 years	4 Agustus 2016 sampai dengan 3 Agustus 2046/ August 4, 2016 until August 3, 2046
4.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	00200	7.740/ 7,740	30 tahun/ 30 years	5 Desember 2019 sampai dengan 4 Desember 2049/ December 5, 2019 until December 4, 2049

10. FIXED ASSETS (continued)

Owned by MPG:

11. ASET HAK GUNA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

31 Maret 2022/March 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				Cost
Sewa toko	215.586.708.152	8.843.272.139	-	224.429.980.291
Sewa kantor	3.462.416.464	-	-	3.462.416.464
Jumlah Biaya Perolehan	219.049.124.616	8.843.272.139	-	227.892.396.755
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Sewa toko	107.962.623.476	12.939.709.029	-	120.902.332.505
Sewa kantor	3.347.002.582	115.413.882	-	3.462.416.464
Jumlah Akumulasi Penyusutan	111.309.626.058	13.055.122.911	-	124.364.748.969
Nilai Buku	107.739.498.558			103.527.647.786
				Book Value
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				Cost
Sewa toko	163.103.290.680	54.758.476.343	2.275.058.871	215.586.708.152
Sewa kantor	3.462.416.464	-	-	3.462.416.464
Jumlah Biaya Perolehan	166.565.707.144	54.758.476.343	2.275.058.871	219.049.124.616
				Total Cost

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET HAK GUNA - BERSIH (lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Sewa toko	55.179.145.705	55.058.536.642	2.275.058.871	107.962.623.476	Store leases
Sewa kantor	2.654.519.289	692.483.293	-	3.347.002.582	Office leases
Jumlah Akumulasi Penyusutan	57.833.664.994	55.751.019.935	2.275.058.871	111.309.626.058	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	108.732.042.150			107.739.498.558	Book Value

Beban penyusutan aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp 13.055.122.911 dan Rp 13.780.407.056 yang dibebankan pada beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Depreciation expense for the year ended March 31, 2021 and March 31, 2021 amounted to Rp 13,780,407,055 and Rp 13,055,122,911, respectively, which are charged in Selling expenses and General and Administrative expenses.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET

Rincian investasi Entitas Anak pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The detail of Subsidiary's investment in associate is as follows:

31 Maret/March 31, 2022					
	Persentase Pemilikan/ Percentage Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba/ Accumulated Share of profit	Nilai Buku Bersih/ Net Book Value	
<u>Metode Ekuitas</u>					<u>Equity Method</u>
PT Mitra Perintis Merdeka (MPM)	25%	650.000.000	1.309.077.986	1.959.077.986	PT Mitra Perintis Merdeka (MPM)
December 31/December 31, 2021					
	Persentase Pemilikan/ Percentage Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba/ Accumulated Share of profit	Nilai Buku Bersih/ Net Book Value	
<u>Metode Ekuitas</u>					<u>Equity Method</u>
PT Mitra Perintis Merdeka (MPM)	25%	650.000.000	1.296.033.858	1.946.033.858	PT Mitra Perintis Merdeka (MPM)

Bagian atas laba periode berjalan Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Equity share of income for the year of the Associate is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
PT Mitra Perintis Merdeka	13.044.128	163.358.946	PT Mitra Perintis Merdeka

Bagian atas laba (rugi) komprehensif lain Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Equity share of other comprehensive income (loss) of the Associate is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Mitra Perintis Merdeka	-	984.378	PT Mitra Perintis Merdeka

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)

This following table illustrates the summarized financial information of Associate:

31 Maret/ March 31, 2022

	Laporan Posisi Keuangan/ The Statement of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ The Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		Equity Method PT Mitra Perintis Merdeka
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan/ Sales	Laba Tahun Berjalan/ Income For the Year	
Metode Ekuitas PT Mitra Perintis Merdeka	20.508.573.925	14.381.377.460	6.127.196.465	10.743.801.005	52.176.511	

31 Desember/31 December 2021

	Laporan Posisi Keuangan/ The Statement of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ The Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		Equity Method PT Mitra Perintis Merdeka
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan/ Sales	Laba Tahun Berjalan/ Income For the Year	
Metode Ekuitas PT Mitra Perintis Merdeka	27.359.197.757	21.284.177.809	6.075.019.948	41.340.751.887	653.435.789	

MPM didirikan di Indonesia pada tanggal 15 September 2014, berdasarkan Akta Notaris Sedy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 01. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-25238.40.10.2014 tanggal 17 September 2014.

MPM was established in Indonesia on September 15, 2014, based on Notarial Deed Sedy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 01. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-25238.40.10.2014 dated September 17, 2014.

Sesuai Anggaran Dasar MPM, ruang lingkup kegiatan MPM terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan. MPM berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

In accordance with MPM's Articles of Association, the scope of activities is primarily to engage in trading. MPM is domiciled at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham Secara Edaran tanggal 20 September 2019 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 25 oleh Rudy Siswanto S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham MPM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 2.600.000.000, MPG tidak ambil bagian dalam peningkatan tersebut sehingga kepemilikan MPG pada MPM mengalami penurunan dari 65% menjadi 25%. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-0082429.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 14 Oktober 2019.

Based on the Statement of General Meeting of Shareholders dated September 20, 2019 which was covered by Notarial Deed No. 25 by Rudy Siswanto S.H., a Notary in Jakarta, MPM's shareholders approved the increase of the issued and paid-in capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 2,600,000,000, MPG did not take part in the increasing, which MPG's ownership in MPM decreased from 65% to 25%. This amendment has been reported to and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-0082429.AH.01.02 Tahun 2019 dated October 14, 2019.

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

13. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Merek dagang (Catatan 34)	31.653.341.908	30.553.341.898	Trademark (Note 34)
Jumlah	31.653.341.908	30.553.341.898	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of intangible assets as of December 31, 2021 and 2020.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022
Uang jaminan - pihak ketiga	25.254.881.646

Uang jaminan merupakan deposit yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan sewa toko (lihat Catatan 34).

15. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022
<u>Utang bank jangka pendek</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
<i>Time Loan Revolving (TL) 1</i>	47.074.461.803
<i>Time Loan Revolving (TL) 2</i>	13.500.000.000
<i>Time Loan Revolving (TL) 3</i>	18.500.000.000
Pinjaman Rekening Koran	2.834.686.897
Kartu Kredit	-
Jumlah	81.909.148.700

<u>Utang bank jangka panjang</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
<i>Installment Loan (IL)</i>	9.473.762.010
Kredit investasi	9.866.214.019
Jumlah	19.339.976.029
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.450.323.406)
Utang jangka panjang - bersih	13.889.652.625

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 16 yang dibuat di hadapan Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo, tanggal 8 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank BCA berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Time Loan Revolving (TL)*, Kredit Investasi (KI) dan *Installment Loan (IL)* untuk kegiatan operasional Perusahaan, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman Perusahaan pada PT Bank Ganesha Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000, Rp 22.500.000.000, Rp 2.430.000.000 dan Rp 15.000.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, sampai dengan tanggal 8 Agustus 2020 dan 60 (enam puluh) bulan, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 10% per tahun.

Pada tanggal 5 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Time Loan Revolving (TL)* dan *Installment Loan (IL)*, terkait perubahan tingkat bunga tahunan menjadi sebesar 8%, dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 Agustus 2021, 8 Agustus 2021 dan 12 Agustus 2024, serta *grace period* pembayaran pokok fasilitas IL sampai dengan Maret 2021.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021
	24.756.428.442

Security deposit - third parties

Security deposit is a deposit provided by the Company and Subsidiaries in connection with the stores' lease (see Note 34).

16. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021
	31.255.738.572
	22.000.000.000
	8.500.000.000
	855.726.940
	177.660.208
Jumlah	62.789.125.720

Short-term bank loans

PT Bank Central Asia Tbk

Time Loan Revolving (TL) 1

Time Loan Revolving (TL) 2

Time Loan Revolving (TL) 3

Overdraft

Credit Card

Total

Long-term bank loans

PT Bank Central Asia Tbk

Installment Loan (IL)

Investment credit

Total

Less current maturities

Long-term bank loans - net

Company

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on credit agreement No. 16 by Happy Herawati Chandra, SH, Notarial in Sidoarjo dated August 8, 2019, the Company obtained several credit facilities from Bank BCA in the form of Overdraft (PRK), *Time Loan Revolving (TLR)*, Investment Credit (KI) and *Installment Loan (IL)* for the Company's operational activities, additional working capital and repayment of the Company's loans to PT Bank Ganesha Tbk, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 3,000,000,000, Rp 22,500,000,000, Rp 2,430,000,000 and Rp 15,000,000,000, respectively, with facilities' terms of 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, until August 8, 2020 and 60 (sixty) months, respectively, and with annual interest rate of 10%, respectively.

On August 5, 2020, the Company obtained the changes of credit agreement from Bank BCA for Current Account Loan (PRK), *Time Loan Revolving (TL)* and *Installment Loan (IL)* facilities, related to the changes of annual interest rate to 8% with the term of facilities up to August 8, 2021, August 8, 2021 and August 12, 2024, respectively, and a grace period for principal payment of IL facility up to March 2021.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2021, Perusahaan memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Time Loan Revolving* (TL), *Installment Loan* (IL) dan Kredit Investasi (KI), dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000, Rp 27.500.000.000, Rp 15.000.000.000 dan Rp 4.000.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 Agustus 2022, 8 Agustus 2022, 12 Agustus 2024 dan 5 tahun dan dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- Tanah dan bangunan milik MPG.
- Tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi).
- Tanah dan bangunan milik Belinda Natalia (pihak berelasi).
- Persediaan milik Perusahaan.
- Piutang usaha milik Perusahaan.
- Mesin produksi dan perlengkapan milik Perusahaan.
- Jaminan pribadi Verosito Gunawan (pemegang saham Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (2021: *debt to equity ratio* maksimal 1,5 kali, *EBITDA/(interest + pokok)* minimal 1,25 kali dan *current ratio* minimal 1 kali), (2020: *debt to equity ratio* maksimal 1,75 kali dan *current ratio* minimal 1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas PRK, TL, KI dan IL, masing-masing sebesar Rp 905.856.083, Rp 27.500.000.000, Rp 3.733.333.333 dan Rp 9.473.762.010.

Berdasarkan perjanjian tanggal 19 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kartu kredit BCA Visa Corporate dari Bank BCA untuk kegiatan operasional Perusahaan, dengan limit kartu kredit sebesar Rp 300.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas kartu kredit sebesar Rp 128.673.378.

15. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

On September 15, 2021, the Company obtained the changes of credit agreement from Bank BCA for Current Account Loan (PRK), *Time Loan Revolving* (TL), *Installment Loan* (IL) and *Investment Credit* (KI) facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 3,000,000,000, Rp 27,500,000,000, Rp 15,000,000,000 and Rp 4,000,000,000, respectively, with the term of facilities up to August 8, 2022, August 8, 2022, August 12, 2024 and 5 years, respectively and with annual interest rate of 7.75%, respectively.

These facilities are guaranteed with:

- Company's land and building.
- MPG's land and building.
- Land and building owned by Hermanto Tanoko (related party).
- Land and building owned by Belinda Natalia (related party).
- Company's inventories.
- Company's trade receivables.
- Company's machineries and equipments.
- Personal guarantee from Verosito Gunawan (Company's shareholder).

In relation to the above facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (2021: *debt to equity ratio* maximum of 1.5 times, *EBITDA/(interest + principal)* minimum 1.25 time and *current ratio* minimum of 1 time), (2020: *debt to equity ratio* maximum of 1.75 times and *current ratio* minimum of 1 time). As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the balance of the Overdraft, TL, KI and IL facilities amounted to Rp 905,856,083, Rp 15,500,000,000, Rp 3,933,333,333 and Rp 10,453,806,356, respectively.

Based on agreement dated July 19, 2019, Company obtained credit card BCA Visa Corporate facility from Bank BCA for Company's operational activities with credit card limit amounting to Rp 300,000,000. As of December 31, 2021, the balance of the credit card facilities amounted to Rp 128,673,378.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mega Putra Garment (MPG) - Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 18 yang dibuat di hadapan Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo, tanggal 8 Agustus 2019, MPG memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank BCA berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C), Time Loan Revolving II (TL II), Time Loan Revolving III (TL III), Kredit Investasi I (KI I), Kredit Investasi II (KI II) dan Kredit Investasi III (KI III) untuk kegiatan operasional MPG, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman MPG pada PT Bank Ganesha Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 12.500.000.000, Rp 22.000.000.000, Rp 15.000.000.000, Rp 1.657.000.000, Rp 982.000.000 dan Rp 801.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, sampai dengan tanggal 16 Juli 2022, sampai dengan tanggal 20 Juli 2022 dan sampai dengan tanggal 4 Juli 2022, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 10% per tahun.

Pada tanggal 5 Agustus 2020, MPG memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C), Time Loan Revolving II (TL II), Time Loan Revolving III (TL III), Kredit Investasi I (KI I), Kredit Investasi II (KI II) dan Kredit Investasi III (KI III), terkait perubahan tingkat bunga tahunan menjadi sebesar 8% dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan Juli 2022, serta grace period pembayaran pokok fasilitas KI selama 6 bulan.

Pada tanggal 15 September 2021, MPG memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C), Time Loan Revolving II (TL II), Time Loan Revolving III (TL III), Kredit Investasi I (KI I), Kredit Investasi II (KI II) dan Kredit Investasi III (KI III), dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 12.500.000.000, Rp 22.000.000.000 dan Rp 15.000.000.000, Rp 1.657.000.000, Rp 982.000.000 dan Rp 801.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 Agustus 2022, 8 Agustus 2022, 8 Agustus 2022, 8 Agustus 2022, dan sampai dengan tanggal 16 Juli 2022, sampai dengan tanggal 20 Juli 2022 dan sampai dengan tanggal 4 Juli 2022, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik MPG.
- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- Tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi).
- Tanah dan bangunan milik Belinda Natalia (pihak berelasi).
- Persediaan milik MPG.
- Piutang usaha milik MPG.
- Mesin produksi dan perlengkapan milik MPG.
- Jaminan pribadi Verosito Gunawan (pemegang saham Perusahaan).

15. BANK LOANS (continued)

PT Mega Putra Garment (MPG) - Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on credit agreement No. 18 by Happy Herawati Chandra, SH, Notarial in Sidoarjo dated August 8, 2019, MPG obtained several credit facilities from Bank BCA in the form of Overdraft (PRK), Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C), Time Loan Revolving II (TL II), Time Loan Revolving III (TL III), Investment Credit I (KI I), Investment Credit II (KI II) and Investment Credit III (KI III) for MPG's operational activities, additional working capital and repayment of the MPG's loans to PT Bank Ganesha Tbk, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,500,000,000, Rp 12,500,000,000, Rp 22,000,000,000, Rp 15,000,000,000, Rp 1,657,000,000, Rp 982,000,000 and Rp 801,000,000, respectively, with facilities' terms of 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, until July 16, 2022, until July 20, 2022 and until July 4, 2022, respectively, and with annual interest rate of 10%, respectively.

On August 5, 2020, MPG obtained the changes of credit agreement from Bank BCA for Overdraft (PRK), Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C), Time Loan Revolving II (TL II), Time Loan Revolving III (TL III), Investment Credit I (KI I), Investment Credit II (KI II) and Investment Credit III (KI III), related to the changes of annual interest rate to 8% with the term of facilities up to July 2022, respectively, and a grace period for principal payment of KI facility for 6 months.

On September 15, 2021, MPG obtained the changes of credit agreement from Bank BCA for Overdraft (PRK), Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C), Time Loan Revolving II (TL II), Time Loan Revolving III (TL III), Investment Credit I (KI I), Investment Credit II (KI II) and Investment Credit III (KI III), with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,500,000,000, Rp 12,500,000,000, Rp 22,000,000,000, Rp 15,000,000,000, Rp 1,657,000,000, Rp 982,000,000 and Rp 801,000,000, respectively, with the term of facilities up to August 8, 2022, August 8, 2022, August 8, 2022, August 8, 2022, until July 16, 2022, until July 20, 2022 and until July 4, 2022, respectively, and with annual interest rate of 7.75%, respectively.

These facilities are guaranteed with:

- MPG's land and building.
- Company's land and building.
- Land and building owned by Hermanto Tanoko (related party).
- Land and building owned by Belinda Natalia (related party).
- MPG's inventories.
- MPG's trade receivables.
- MPG's machineries and equipments.
- Personal guarantee from Verosito Gunawan (Company's shareholder).

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mega Putra Garment (MPG) - Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas di atas, MPG diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*debt to equity ratio* maksimal 2,5 kali, *EBITDA/(interest + pokok)* minimal 1,25 kali dan *current ratio* minimal 1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2021, MPG telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, MPG diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*debt to equity ratio* maksimal 3,5 kali dan *current ratio* minimal 1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2020, MPG telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas TL I, TL II, TL III, KI I, KI II dan KI III, masing-masing sebesar Rp 10.255.738.572, Rp 22.000.000.000, Rp 8.500.000.000, Rp 429.460.333, Rp 254.644.569 dan Rp 184.301.467.

Berdasarkan perjanjian tanggal 19 Juli 2019, MPG memperoleh fasilitas kartu kredit BCA Visa Corporate dari Bank BCA untuk kegiatan operasional MPG, dengan limit kartu kredit sebesar Rp 300.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas kartu kredit sebesar Rp 48.986.830.

PT Mitrelindo Global (MG) - Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 17 yang dibuat di hadapan Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo, tanggal 8 Agustus 2019, MG memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank BCA berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Time Loan Revolving* (TL), Bank Garansi (BG) dan Kredit Investasi (KI) untuk kegiatan operasional MG, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman MG pada PT Bank Ganesha Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000, Rp 5.500.000.000, Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.520.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan dan sampai dengan tanggal 15 November 2020, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 10% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

PT Mega Putra Garment (MPG) - Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

In relation to the above facility, MPG is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (debt to equity ratio maximum of 2.5 times, EBITDA/(interest + principal) minimum 1.25 time and current ratio minimum of 1 time). As of December 31, 2021, MPG has complied with all the covenants of the above credit facility.

In relation to the above facility, MPG is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (debt to equity ratio maximum of 3.5 times and current ratio minimum of 1 time). As of December 31, 2020, MPG has complied with all the covenants of the above credit facility.

As of December 31, 2021, the balance of the TL I, TL II, TL III, KI I, KI II and KI III facilities amounted to Rp 10,255,738,572, Rp 22,000,000,000, Rp 8,500,000,000, Rp 429,460,333, Rp 254,644,569 and Rp 184,301,467 respectively.

Based on agreement dated July 19, 2019, MPG obtained credit card BCA Visa Corporate facility from Bank BCA for MPG's operational activities with credit card limit amounting to Rp 300,000,000. As of December 31, 2021, the balance of the credit card facilities amounted to Rp 48,986,830.

PT Mitrelindo Global (MG) - Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on credit agreement No. 17 by Happy Herawati Chandra, SH, Notarial in Sidoarjo dated August 8, 2019, MG obtained several credit facilities from Bank BCA in the form of Overdraft (PRK), Time Loan Revolving (TL), Bank Guarantee (BG) and Investment Credit (KI) for MG's operational activities, additional working capital and repayment of the MG's loans to PT Bank Ganesha Tbk, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,000,000,000, Rp 5,500,000,000, Rp 2,000,000,000 and Rp 1,520,000,000, respectively, with facilities' terms of 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, 12 (twelve) months and until November 15, 2020, respectively, and with annual interest rate of 10%, respectively.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mitrelindo Global (MG) - Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 6 Agustus 2021, MG memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Time Loan Revolving* (TL) dan Kredit Investasi (KI), dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000, Rp 8.500.000.000, dan Rp 6.000.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 Agustus 2022, 8 Agustus 2022 dan 5 tahun dan dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik MPG.
- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- Tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi).
- Tanah dan bangunan milik Belinda Natalia (pihak berelasi).
- Persediaan milik MG.
- Piutang usaha milik MG.
- Mesin produksi dan perlengkapan milik MG.
- Jaminan pribadi Verosito Gunawan (pemegang saham Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, MG diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*debt to equity ratio* maksimal 1,5 kali, *EBITDA/(interest + pokok)* minimal 1,25 kali dan *current ratio* minimal 1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2021, MG telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2022, saldo atas fasilitas PRK TL dan KI, masing-masing sebesar Rp 716.630.192, Rp 8.500.000.000 dan Rp 5.600.000.000.

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan utang atas pembelian aset tetap yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
PT BCA Finance	820.852.376
PT Kresna Ventura Capital	-
Sub-Jumlah	820.852.376
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(69.704.136)
Bagian jangka panjang	751.148.240

15. BANK LOANS (continued)

PT Mitrelindo Global (MG) - Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

On August 6, 2021, MG obtained the changes of credit agreement from Bank BCA for Overdraft (PRK), *Time Loan Revolving* (TL) and Investment Credit (KI) facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,000,000,000, Rp 8,500,000,000, and Rp 6,000,000,000, respectively, with the term of facilities up to August 8, 2022, August 8, 2022 and 5 years, respectively and with annual interest rate of 7.75%, respectively.

These facilities are guaranteed with:

- MPG's land and building.
- Company's land and building.
- Land and building owned by Hermanto Tanoko (related party).
- Land and building owned by Belinda Natalia (related party).
- MG's inventories.
- MG's trade receivables.
- MG's machineries and equipments.
- Personal guarantee from Verosito Gunawan (Company's shareholder).

In relation to the above facility, MG is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*debt to equity ratio* maximum of 1.5 times, *EBITDA/(interest + principal)* minimum 1.25 time and *current ratio* minimum of 1 time). As of December 31, 2021, MG has complied with all the covenants of the above credit facility.

As of December 31, 2021, the balance of the overdraft, TL and KI facilities amounted to Rp 716.630.192, Rp 8,500,000,000 and Rp 5,600,000,000, respectively.

16. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account represents liabilities for the purchase of fixed assets that will be used for operational activities of the Company and Subsidiaries with the following details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	326.416.501	PT BCA Finance
	25.316.667	PT Kresna Ventura Capital
	351.733.168	Sub-Total
	(135.763.534)	Less current maturities
	215.969.634	Long-term portion

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan

PT HINO Finance Indonesia (HINO Finance)

Pada tanggal 21 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari HINO Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 299.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut masing-masing selama 4 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5,87%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo atas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp 125.716.771. Saldo atas fasilitas kredit tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Oktober 2021.

PT BCA Finance (BCA Finance)

Pada tanggal 31 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari BCA Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 259.996.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,94%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo atas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp 44.387.521. Saldo atas fasilitas kredit tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Agustus 2021.

Pada tanggal 17 September 2021 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari BCA Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 392.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut, masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun berkisar 7,09%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp 326.416.501.

PT Kresna Ventura Capital (Kresna)

Pada tanggal 11 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan pembelian 98 unit laptop dari Kresna dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 303.800.000. Jangka waktu pinjaman selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,64%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp 25.316.667 dan Rp 126.583.331.

**16. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS
(continued)**

Company

PT HINO Finance Indonesia (HINO Finance)

On September 21, 2018, the Company obtained vehicle ownership credit facilities from HINO Finance with maximum facilities amounting to Rp 299,000,000. The credit facilities have term of 4 years, and bear annual interest at 5.87%. These credit facilities are guaranteed by the financing assets (Note 10).

As of December 31, 2020, the balance of the credit facilities amounted to Rp 125,716,771. The balance of the credit facilities has been fully paid in October 2021.

PT BCA Finance (BCA Finance)

On August 31, 2018, the Company obtained vehicle ownership credit facilities from BCA Finance with a maximum facility amounting to Rp 259,996,000. The credit facility has a term of 3 years each and bears an annual interest of 7.94%. These credit facilities are guaranteed by the financing assets (Note 10).

As of December 31, 2020, the balance of the credit facilities amounted to Rp 44,387,521. The balance of the credit facilities has been fully paid in August 2021.

On September 17, 2021 the Company obtained vehicle ownership credit facilities from BCA Finance with maximum facilities amounting to Rp 392,000,000. The term of the credit facilities are 3 years each and bear annual interest ranging 7.09%. These credit facilities are secured by the financing assets (Note 10).

As of December 31, 2021, the balance of the credit facilities amounted to Rp 326,416,501.

PT Kresna Ventura Capital (Kresna)

On February 11, 2019, the Company obtained a 98 units notebook ownership financing facility from Kresna with maximum facility amounting to Rp 303,800,000. The credit facility has a term of 3 years and bears annual interest rate of 7.64%. The credit facility is guaranteed by the financing assets (Note 10).

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the credit facilities amounted to Rp 25,316,667 and Rp 126,583,331.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

PT Mega Putra Garment (MPG) - Entitas Anak

PT BCA Finance (BCA Finance)

Pada tanggal 31 Juli 2018, MPG memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari BCA Finance untuk pembelian 2 (dua) unit mobil dengan jumlah maksimum sebesar Rp 452.250.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 36 (tiga puluh enam) bulan. Berdasarkan perjanjian tersebut, BCA Finance menetapkan bunga per tahun sebesar 7,94%. Utang pembelian aset tetap tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar Rp 52.380.380. Saldo atas fasilitas kredit tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juli 2021.

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 33)	909.720.262	4.550.537.537	Related party - Rupiah (Note 33)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	62.020.794.595	51.478.950.106	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 705.437 pada tahun 2022 dan US\$ 94.614 pada tahun 2021)	10.122.322.550	1.350.050.322	United States Dollar (US\$ 705,437 in 2022 and US\$ 94,614 in 2021)
Jumlah pihak ketiga	72.143.117.145	52.829.000.428	Total third parties
Jumlah	73.052.837.407	57.379.537.965	Total

Analisa umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	41.844.376.889	29.155.114.548	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	16.109.804.462	16.645.006.883	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.302.922.959	3.641.283.413	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.933.139.516	3.335.976.361	61 - 90 days
> 90 hari	1.862.593.581	4.602.156.760	> 90 days
Jumlah	73.052.837.407	57.379.537.965	Total

Pemasok utama Perusahaan dan Entitas Anak, antara lain adalah PT Puma Cat Indonesia, PT Levi Strauss Indonesia, Huzhou Anye Digital Industry Co., Ltd., PT Tokai Texprint Indonesia dan PT Lucky Print Abadi.

**16. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS
(continued)**

PT Mega Putra Garment (MPG) - Subsidiary

PT BCA Finance (BCA Finance)

On July 31, 2018, MPG obtained vehicle ownership credit facilities from BCA Finance for the purchase of 2 (two) units of cars with maximum facilities amounting to Rp 452,250,000 and with period of 36 (thirty six) months. Based on the agreement, BCA Finance sets annual interest rate of 7.94%. The liabilities for purchase of fixed assets are guaranteed by the financing assets (Note 10).

As of December 31, 2020, the balance of the credit facilities amounted to Rp 52,380,380. The balance of the credit facilities has been fully paid in July 2021.

17. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities arising from the purchase of inventories with the following details as follows:

The aging analysis of trade payables as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The main suppliers of the Company and Subsidiaries, among others are PT Puma Cat Indonesia, PT Levi Strauss Indonesia, Huzhou Anye Digital Industry Co., Ltd., PT Tokai Texprint Indonesia & Finishing Co., Ltd., and PT Lucky Print Abadi.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan utang pajak

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	3.720.869.454	3.737.360.322	Value Added Tax (VAT) In
Jumlah	3.720.869.454	3.737.360.322	Total

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	239.624.358	914.704.903	Article 21
Pasal 23	69.670.896	79.897.460	Article 23
Pasal 25	100.007.737	101.333.573	Article 25
Pasal 29	4.803.272.575	738.228.374	Article 29
Pasal 4 (2)	723.912.807	1.399.815.023	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	3.524.959.745	2.120.582.791	Value Added Tax (VAT) Out
Jumlah	9.461.448.118	5.354.562.124	Total

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	24.695.213.785	37.232.966.074	Income (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(14.970.121.499)	(16.723.188.163)	Loss (income) before income tax expense of Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	9.725.092.286	20.509.777.911	Income (loss) before income tax benefit (expense) – Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	734.516.688	3.359.238.637	Estimated liabilities for employees' benefits
Transaksi sewa	-	458.004.746	Lease transactions
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya pajak	-	90.766.346	Tax expenses
Jamuan	-	74.398.717	Entertainment

18. TAXATION

a. Prepaid taxes and taxes payables

Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Value Added Tax (VAT) In	3.720.869.454	3.737.360.322	
Total	3.720.869.454	3.737.360.322	Total

Taxes payables

Taxes payables consist of:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Income Taxes:			
Article 21	239.624.358	914.704.903	
Article 23	69.670.896	79.897.460	
Article 25	100.007.737	101.333.573	
Article 29	4.803.272.575	738.228.374	
Article 4 (2)	723.912.807	1.399.815.023	
Value Added Tax (VAT) Out	3.524.959.745	2.120.582.791	
Total	9.461.448.118	5.354.562.124	Total

b. Income Tax Benefit (Expense)

A reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss), and estimated taxable income (loss) for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Income (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	24.695.213.785	37.232.966.074	
Loss (income) before income tax expense of Subsidiaries	(14.970.121.499)	(16.723.188.163)	
Income (loss) before income tax benefit (expense) – Company	9.725.092.286	20.509.777.911	
Temporary differences:			
Estimated liabilities for employees' benefits	734.516.688	3.359.238.637	
Lease transactions	-	458.004.746	
Permanent differences:			
Tax expenses	-	90.766.346	
Entertainment	-	74.398.717	

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2022
Sumbangan dan representasi Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	37.070.002 10.496.678.976 (2.982.136)
Taksiran laba (rugi) fiskal - tahun berjalan Perusahaan	10.493.696.840
	31 Maret/ March 31, 2022
Akumulasi taksiran rugi fiskal pada tahun 2020	(8.529.322.030)
Koreksi	456.327.244
Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir tahun - Perusahaan	(8.072.994.786)

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2021 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran rugi fiskal pada tahun 2020 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2020 yang telah dilaporkan kepada KPP.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Taksiran laba (rugi) fiskal (dibulatkan Perusahaan	8.072.994.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	1.776.058.680
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	-
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 Perusahaan	1.776.058.680
Jumlah	1.776.058.680

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Taksiran klaim pajak penghasilan: 2020	2.807.036.940

18. TAXATION (continued)

b. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021
	72.458.723
	(19.161.874)
	24.545.483.206
	31 Desember/ December 31, 2021
	(33.074.805.236)
	(8.529.322.030)

Donation and representation
Income already subjected
to final income tax
and others - net

**Estimated taxable income (loss) -
current year
Company**

Tax loss carryforward from
year 2020

Correction

**Tax loss carryforward at
end of year - Company**

The Company will submit its 2021 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above. The amount of estimated taxable loss in 2020 conforms with the related amount reflected in the Company's 2020 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable (estimated claim for income tax refund) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021
	(8.529.322.000)
	-
	-
	-
	-
	-

**Estimated taxable income (loss)
(rounded off)
Company**

**Income tax expense -
current year
Company**

**Less prepayments of
income taxes
Company**

**Estimated income tax payable
Article 29
Company**

Total

Estimated claims for income tax refund at the date of the consolidated statements of financial position consist of the claim for the years:

Estimated claims for income tax refund:
2020

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
Perusahaan		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.180.000.963	2.018.407.292
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.204.333.866	1.204.333.866
Penyisihan penurunan nilai persediaan	708.271.309	708.271.309
Transaksi sewa	1.370.120.294	1.370.120.294
Rugi fiskal	1.876.450.795	1.876.450.795
Entitas Anak		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	647.982.719	617.031.592
Penyisihan penurunan nilai persediaan	257.609.410	257.609.410
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	33.790.695	33.790.695
Transaksi sewa	312.596.409	319.388.103
Jumlah	<u>8.591.156.460</u>	<u>8.405.403.356</u>

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya

18. TAXATION (continued)

b. Deferred Tax Assets

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
			Company
			<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
			<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
			<i>Allowance for declining value of inventories</i>
			<i>Lease transaction</i>
			<i>Fiscal loss</i>
			Subsidiaries
			<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
			<i>Allowance for declining value of inventories</i>
			<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
			<i>Lease transaction</i>
			Total

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria. The new tax rates is used as reference to measure the Company and Subsidiaries' current and deferred tax assets and liabilities.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% or year 2022 onwards.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.052.178.145	2.601.889.808
Bunga pinjaman	2.118.397.206	1.365.327.455
Biaya pelayanan	1.348.405.639	1.307.614.891
Jasa pengiriman	955.868.908	921.980.377
Utilitas	192.368.348	166.631.463
Lain-lain	3.315.278.236	1.493.446.292
Jumlah	9.982.496.482	7.856.890.286

19. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
			Salary and employees' benefits
			Loan interest
			Service charge
			Delivery service
			Utility
			Others
Jumlah	9.982.496.482	7.856.890.286	Total

20. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Liabilitas sewa		
Bagian jangka pendek	17.465.844.262	22.073.296.347
Bagian jangka panjang	49.080.549.772	48.566.924.739
Jumlah	66.546.394.034	70.640.221.086

20. LEASE LIABILITIES

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
			Lease liabilities
			Current portion
			Non-current portion
Jumlah	66.546.394.034	70.640.221.086	Total

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	70.640.221.086	69.617.999.465
Pembayaran dan Penambahan	4.093.827.052	1.022.221.621
Jumlah	66.546.394.034	70.640.221.086

Beginning balance
Payments and additional

Total

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 33)	1.100.000	1.816.468
Pihak ketiga		
PT Suryani Samudra Sejati (Catatan 34)	4.000.000.000	8.500.000.000
PT Obor Maju Jaya	1.272.998.853	1.662.113.590
PT Abadi Garmino	-	1.086.135.140
Lain-lain	2.428.023.737	841.456.869
Jumlah	7.702.122.590	12.091.522.067

21. OTHER PAYABLES

This account consist of:

Related party (Note 33)
Third parties
PT Suryani Samudra Sejati (Note 34)
PT Obor Maju Jaya
PT Abadi Garmino
Others

Total

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporan tanggal 15 Februari 2022 dan 10 Februari 2021, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Tingkat diskonto (per tahun)	7,40%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00%
Usia pensiun (tahun)	55
Tabel mortalitas	TMI IV - 2019
Tingkat kecacatan	10% tabel mortalitas/ 10% mortality table

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	31 Maret/ March 31, 2022
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	12.810.615.659
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	12.810.615.659

b. Beban imbalan kerja karyawan

	31 Maret/ March 31, 2022
Biaya jasa kini	915.587.254
Biaya bunga	-
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	-
Penyesuaian atas mutasi masuk/(keluar)	-
Beban yang diakui pada tahun berjalan	915.587.254

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiaries recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2021 and 2020, based on the actuarial calculation prepared by Actuarial Consultant Office Steven & Mourits and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on report, dated February 15, 2022 and February 10, 2021, that applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	6,90%	Discounted rate (per year)
	10,00%	Annual salary increment rate
	55	Retirement age (year)
	TMI IV - 2019	Mortality table
	10% tabel mortalitas/ 10% mortality table	Disability rate

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2022 dan December 31, 2021, are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	31 Desember/ December 31, 2021	
	11.979.267.662	Present value of employees' benefits obligation
Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position	-11.979.267.662	

b. Employees' benefits expense

	31 Desember/ December 31, 2021	
	2.857.200.394	Current service cost
	597.643.436	Interest cost
	735.837.591	Adjustment of past services liabilities
	39.835.524	Adjustment of transfer in/(out)
Employees' benefits expense for current year	4.230.516.945	

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	31 Maret/ March 31, 2022
Saldo awal liabilitas bersih	11.979.267.662
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	915.587.254
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	-
Rugi (laba) komprehensif lain	(84.239.257)
Saldo akhir liabilitas bersih	12.810.615.659

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

	31 Maret/ March 31, 2022
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	10.777.708.399
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	13.366.355.725

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

c. The change in liabilities of employees' benefits

	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal liabilitas bersih	8.689.369.533
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	4.230.516.945
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(77.879.850)
Rugi (laba) komprehensif lain	(862.738.966)
Saldo akhir liabilitas bersih	11.979.267.662

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment as of March 31, 2022 and December 31, 2021:

	31 Desember/ December 31, 2021
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	10.777.708.399
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	13.366.355.725

*Beginning balance of net liabilities
Employees' benefits expense for current year
Payment of employees' benefits for current year
Other comprehensive loss (gain)
Ending balance of liabilities*

*Increase in interest rate in 1 percentage point
Decrease in interest rate in 1 percentage point*

23. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Verosito Gunawan	304.560.000	35,00%	30.456.000.000	Verosito Gunawan
PT Tancorp Investama Mulia	200.015.000	22,99%	20.001.500.000	PT Tancorp Investama Mulia
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.622.500.000	Vanda Gunawan
Ganesh Subash	71.650.000	8,23%	7.165.000.000	Ganesh Subash
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	4,31%	3.750.000.000	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	150.221.478	17,26%	15.022.147.800	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	870.171.478	100,00%	87.017.147.800	Total

Anggota Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The details of shares ownership of the Company as of March 31, and December 31, 2021 are as follows:

Members of the Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2022 and December 31, 2021 who owned the Company's shares, in accordance with the Company's Register of Shareholders as of March 31, 2022 and December 31, 2021, were as follows:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.622.500.000	Vanda Gunawan
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Verosito Gunawan	304.560.000	35,00%	30.456.000.000	Verosito Gunawan
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	4,31%	3.750.000.000	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Jumlah	448.285.000	51,52%	44.828.500.000	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

23. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and Subsidiaries in the next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended December 31, 2021 and 2020.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1d)	6.011.423.070	6.011.423.070	business combinations with entities under common control (Note 1d)
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	39.006.000.000	39.006.000.000	Additional paid-in capital arising from initial public offering (Note 1b)
Biaya emisi saham (Catatan 2y)	(2.161.310.814)	(2.161.310.814)	Stock issuance costs (Note 2y)
Agio saham sehubungan dengan PMTHMETD (Catatan 1b)	24.439.273.652	24.439.273.652	Additional paid in capital in connection with the PMTHMETD (Note 1b)
Bersih	67.295.385.908	67.295.385.908	Net

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 10 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 29 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

PT Mega Putra Garment (MPG) - Entitas Anak

Dalam Pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang saham yang diadakan 31 Maret 2022, MPG menyetujui pembagian dividen dari saldo laba ditahan MPG, kepada para pemegang saham yaitu PT Mega Perintis Tbk (Perusahaan) dan PT Mitrelindo Global sesuai dengan komposisi kepemilikan saham masing-masing.

Dana Cadangan Umum

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan akan segera melakukan penyesihan dana cadangan umum dari saldo laba secara bertahap, yang akan mulai ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan Perusahaan berikutnya.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 10 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan penyesihan cadangan wajib untuk tahun buku 2020, karena Perusahaan membukukan rugi pada tahun buku 2020.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 29 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 250.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2019, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kepentingan non-pengendali (KNP) atas ekuitas Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021
PT Mega Putra Garment	2.673.898
PT Mitrelindo Global	2.920.466
Jumlah	5.594.364

25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Cash Dividends

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 10, 2021, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on July 29, 2020, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

PT Mega Putra Garment (MPG) – Subsidiary

Based on MPG Shareholders' General Meeting (AGM) on March 31, 2022, MPG declared cash dividends to be distributed to shareholder PT Mega perintis Tbk (Company) and PT Mitrelindo Global from MPG retained earnings, in accordance with the composition of each share ownership.

General Reserves

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in the next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Based on the Company's AGM on June 10, 2021, the shareholders agreed not to make a mandatory reserve provision for the financial year 2020, because the Company posted loss in the 2020 financial year.

Based on the Company's AGM on July 29, 2020, the shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 250,000,000 from net income in 2019, in accordance with the existing regulations.

26. NON-CONTROLLING INTEREST

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the non-controlling interests of the equity of Subsidiaries are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	2.673.898	1.757.177	PT Mega Putra Garment
	2.920.466	2.682.826	PT Mitrelindo Global
Jumlah	5.594.364	4.440.003	Total

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021, kepentingan non-pengendali (KNP) atas penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
PT Mega Putra Garment	916.721	(131.573.459)	PT Mega Putra Garment
PT Mitrelindo Global	237.640	(43.490)	PT Mitrelindo Global
Jumlah	1.154.361	(131.616.949)	Total

26. NON-CONTROLLING INTEREST

For the years ended March 31, 2022 and March 31, 2021, the non-controlling interests of other comprehensive income for the year attributable to the non-controlling interests are as follows:

27. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret / March 31, 2021	
<u>Pihak ketiga - Lokal</u>			<u>Third parties - Local</u>
Pakaian	119.364.929.660	78.017.357.528	Clothes
Aksesoris	7.592.336.418	8.200.670.927	Accessories
Jumlah	126.957.266.078	86.218.028.455	Total

27. NET SALES

Details of net sales are as follows:

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,61% pada tahun 2021 dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 33).

A portion of sales, approximately 0.61% in 2021 were made to related party (Note 33).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

For the years ended March 31, 2022 and March 31, 2021, sales to third parties with total sales exceeding 10% of the totaled net sales are as follows:

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%)/ Percentage of Total Net Sales	
	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020
<u>Penjualan Bersih/Net Sales</u>				
PT Matahari Department Store Tbk	18.570.776.264	16.103.938.538	14,63	19,86

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
Beban pokok penjualan - barang dagangan			Cost of goods sold - merchandise
Awal tahun	232.257.117.607	189.474.019.643	Beginning of year
Pembelian barang dagangan	66.626.490.221	41.803.886.478	Purchases of merchandise
Akhir tahun	(274.376.668.500)	(212.566.389.748)	End of year
Jumlah beban pokok penjualan - barang dagangan	24.506.939.328	18.711.516.373	Total cost of goods sold - merchandise

28. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2022
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	
Bahan baku yang digunakan	12.479.488.593
Upah tenaga kerja	13.249.990.154
Beban produksi	925.778.591
Jumlah beban produksi	26.655.257.338
Persediaan dalam proses	
Awal tahun	13.431.350.356
Akhir tahun	(25.546.196.971)
Beban pokok produksi	14.540.410.722
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	3.931.557.613
Akhir tahun	(1.474.393.340)
Jumlah beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	41.504.514.323
Jumlah beban pokok penjualan	41.504.514.323

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 1,111% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 33).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

29. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	11.684.161.832
Gaji dan kesejahteraan karyawan	14.771.647.187
Sewa dan biaya pelayanan	8.224.822.880
Penyusutan (Catatan 10)	4.535.779.394
Promosi	1.880.157.503
Pengiriman	1.840.985.011
Utilitas	1.692.105.588
Penunjang penjualan	487.522.300
Perjalanan dinas	94.479.567
Perlengkapan toko	54.412.004
Lain-lain	227.269.286
Jumlah	45.493.342.552

28. COST OF GOODS SOLD (continued)

	31 Maret/ March 31, 2021	
		<i>Cost of goods sold - garment industries (manufacture)</i>
	3.572.371.961	<i>Raw materials used</i>
	8.201.277.296	<i>Labor wages</i>
	1.907.427.930	<i>Production costs</i>
Jumlah beban produksi	13.681.077.187	<i>Total production costs</i>
Persediaan dalam proses		<i>Goods in process</i>
Awal tahun	7.693.615.610	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(5.767.089.200)	<i>End of year</i>
Beban pokok produksi	15.607.603.597	<i>Cost of production</i>
Persediaan barang jadi		<i>Finished goods inventories</i>
Awal tahun	5.420.276.674	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(8.464.806.482)	<i>End of year</i>
Jumlah beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	12.563.073.789	Total cost of goods sold - garment industries (manufacture)
Jumlah beban pokok penjualan	31.274.590.162	Total cost of goods sold

A portion of purchases approximately 1.111% for the years ended December 31, 2021, respectively, were made from related parties (Note 33).

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there are no purchases from third parties suppliers with total purchases exceeding 10% of net sales.

29. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	
		<i>Right-of-use assets depreciation (Note 11)</i>
	10.284.385.716	<i>Salary and employees' benefits</i>
	9.702.701.321	<i>Rent and service charges</i>
	8.138.121.008	<i>Depreciation (Note 10)</i>
	3.875.248.497	<i>Promotion</i>
	592.962.951	<i>Delivery</i>
	1.881.917.325	<i>Utility</i>
	1.432.558.484	<i>Sales support</i>
	250.358.880	<i>Business travel</i>
	159.776.369	<i>Store supplies</i>
	337.724.998	<i>Others</i>
	624.386.429	
Jumlah	37.280.141.978	Total

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021
Gaji dan kesejahteraan karyawan	7.973.578.218	8.546.647.958
Imbalan kerja karyawan	915.587.253	707.133.131
Penyusutan (Catatan 10)	357.974.182	407.750.721
Perijinan	309.708.157	90.286.532
Jasa profesional	119.909.558	112.378.500
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	115.413.882	173.120.823
Utilitas	101.272.305	89.396.239
Beban kantor	59.105.173	331.110.627
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha		
Sewa	74.666.667	-
Lain-lain	189.213.260	389.386.821
Jumlah	10.290.977.722	10.847.211.352

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021
Gaji dan kesejahteraan karyawan	7.973.578.218	8.546.647.958
Imbalan kerja karyawan	915.587.253	707.133.131
Penyusutan (Catatan 10)	357.974.182	407.750.721
Perijinan	309.708.157	90.286.532
Jasa profesional	119.909.558	112.378.500
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	115.413.882	173.120.823
Utilitas	101.272.305	89.396.239
Beban kantor	59.105.173	331.110.627
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha		
Sewa	74.666.667	-
Lain-lain	189.213.260	389.386.821
Jumlah	10.290.977.722	10.847.211.352

31. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021
Bunga pinjaman	2.708.861.152	2.892.738.422
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 20)	1.989.330.758	1.814.483.344
Provisi dan administrasi bank	448.892.333	310.556.251
Jumlah	5.147.084.243	5.017.778.017

31. FINANCING EXPENSES

Details of financing expenses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021
Bunga pinjaman	2.708.861.152	2.892.738.422
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 20)	1.989.330.758	1.814.483.344
Provisi dan administrasi bank	448.892.333	310.556.251
Jumlah	5.147.084.243	5.017.778.017

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih	160.484.812	320.364.656

32. OTHERS INCOME (EXPENSE) - NET

Details of others income (expenses) are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih	160.484.812	320.364.656

Total others income (expense) - net

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

a. Perjanjian pinjaman

Perusahaan

- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Wenny, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022.
- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Linda Suterisna, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1,15% per bulan. Selanjutnya, pada tanggal 16 Februari 2017, kedua belah pihak menyetujui perubahan bunga pinjaman menjadi 0,575% per bulan, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022.
- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Verosito Gunawan, pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021. Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2021.
- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Vanda Gunawan, pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 10.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022.
- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Leny Inggawati, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties

a. Loan agreement

Company

- The Company obtained loan from Wenny, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 3,000,000,000 and with a term for 1 (one) year. The loan bears interest at 1% per month, with a term for 1 (one) year. The latest of this agreement will mature on December 31, 2022.
- The Company obtained loan from Linda Suterisna, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 20,000,000,000 and with a term for 1 (one) year. The loan bears interest at 1.15% per month. Furthermore, on February 16, 2017, both parties agreed to change the loan interest rate to 0.575% per month and with a term for 1 (one) year. The latest of this agreement will mature on December 31, 2022.
- The Company obtained loan from Verosito Gunawan, the Company's shareholder, with a maximum loan amounting to Rp 20,000,000,000 and with a term of 1 (one) year. The loan bears interest at 1% per month. The latest of this agreement will mature on December 31, 2021. the balance of loan has been fully paid in May 2021.
- The Company obtained loan from Vanda Gunawan, the Company's shareholder, with a maximum loan amounting to Rp 10,000,000,000 and with a term of 1 (one) year. The loan bears interest at 1% per month. The latest of this agreement will mature on December 31, 2022.
- The Company obtained loan from Leny Inggawati, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 3,000,000,000 and with a term of 1 (one) year. The loan bears interest at 1% per month. The latest of this agreement will mature on December 31, 2022.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

Entitas Anak - PT Mega Putra Garment (MPG)

- MPG memperoleh pinjaman dari Sugiarto Romeli, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 4.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Maret 2020.

Tidak terdapat jaminan atas pinjaman dari pihak-pihak berelasi tersebut.

b. Perjanjian sewa

- Pada bulan Februari 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki perjanjian sewa bangunan kantor yang beralamat di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan dengan Leny Inggawati (pihak berelasi lainnya) dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun, dan telah diperpanjang kembali selama 5 tahun, dan dikenakan biaya sewa untuk tahun pertama dan kedua, masing-masing sebesar Rp 700.000.000, biaya sewa untuk tahun ketiga sebesar Rp 800.000.000, biaya sewa untuk tahun keempat sebesar Rp 900.000.000, biaya sewa untuk tahun kelima dan keenam, masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan biaya sewa untuk tahun ketujuh sebesar Rp 1.100.000.000.
- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki perjanjian sewa bangunan kantor yang beralamat di Jl. Bek Murad No. 62, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan dengan Verosito Gunawan (pemegang saham Perusahaan) dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal jatuh tempo, perjanjian tersebut tidak diperpanjang kembali.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

a. Loan agreement (continued)

Subsidiary - PT Mega Putra Garment (MPG)

- MPG obtained loan from Sugiarto Romeli, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 4,000,000,000 and with a term of 1 (one) year. The loan bears interest at 1% per month. The latest of this agreement will mature on December 31, 2020. The balance of loan has been fully paid in March, 2020.

There are no guarantees for loans from related parties.

b. Rent agreement

- In February 2017, the Company and Subsidiaries had an office building rental agreement located at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta with Leny Inggawati (other related party) with a lease term of 2 years, has been extended for next 5 years, and subject to rental cost for the first and second years amounting to Rp 700,000,000, respectively, rental cost for the third year amounting to Rp 800,000,000, rental cost for the fourth year amounting to Rp 900,000,000, rental cost for the fifth and sixth years amounting Rp 1,000,000,000, respectively, and rental cost for the seventh year amounting to Rp 1,100,000,000.
- The Company and Subsidiaries have an office building rental agreement located at Jl. Bek Murad No. 62, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta with Verosito Gunawan (Company's shareholder) with a rental period of 1 year. This agreement will mature on December 31, 2020. On the due date, the agreement is not renewed.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>
Verosito Gunawan	Pemegang saham Perusahaan/ <i>The Company's Shareholder</i>
Vanda Gunawan	Pemegang saham Perusahaan/ <i>The Company's Shareholder</i>
Wenny	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
Leny Inggawati	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
Linda Suterisna	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
PT Mitra Perintis Merdeka	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Company</i>

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris dan direksi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
(dalam milyar Rupiah)		
Imbalan kerja jangka pendek	1,23	1,43

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama tahun pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationship with the related parties are as follows:

<u>Transaksi/ Transaction</u>
Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
Transaksi usaha dan keuangan/ <i>Business and financial transactions</i>

The Company's key management consists of all members of the Company's commissioners and directors.

For the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

(in billion of Rupiah)
Short-term employees' benefit

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perjanjian kerjasama

Perusahaan

- Pada tanggal 31 Juli 2018, Perusahaan menandatangani *Product License Agreement* dengan Warner Bros Consumer Products Inc. untuk menggunakan antara lain karakter, nama karakter, logo dan elemen lainnya yang didesain dan dimiliki oleh Warner Bros Consumer Products Inc. pada produk Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib membayarkan kepada Warner Bros Consumer Products Inc. sebesar US\$ 32.000 sebagai biaya awal. Selanjutnya, berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan wajib membayar royalti kepada Warner Bros Consumer Products Inc. sebesar 7% dari penjualan atas produk Perusahaan yang menggunakan karakter, nama karakter, logo dan elemen lainnya yang didesain dan dimiliki oleh Warner Bros Consumer Products Inc. Pada tanggal jatuh tempo, perjanjian tersebut tidak diperpanjang kembali.
- Berdasarkan perjanjian tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Adidas Indonesia untuk mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang Adidas, melalui toko ritel milik Perusahaan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dan efektif diperpanjang secara otomatis apabila tidak ada perjanjian pengakhiran kerjasama.

Entitas Anak

PT Mega Putra Garment (MPG)

MPG mengadakan perjanjian kerjasama dalam memberi dan menerima pekerjaan jasa *cutting, making, trimming* (CMT) dengan PT Kreasi Indah Busana, PT Sampurna Jaya Makmur Mulia, PT Multi Anugerah Daya Garmindo, PT Semar Mas Garment, PT Hexaindo Gaya Prima dan PT Wangxin Garmindo. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak tersebut akan melakukan pekerjaan CMT sesuai dengan permintaan MPG sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

PT Mitrelindo Global (MG)

Berdasarkan "*Sales and Trade Terms Agreement*", tanggal 1 Januari 2020, MG mengadakan kerjasama dengan PT Puma Cat Indonesia untuk mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang Puma, melalui toko ritel milik MG. Perjanjian ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak.

34. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Cooperation agreement

Company

- On July 31, 2018, the Company entered into a *Product License Agreement* with Warner Bros Consumer Products Inc. to use, among other characters, character names, logos and other elements designed and owned by Warner Bros Consumer Products Inc. on the Company's products. The agreement is valid from June 1, 2018 until December 31, 2020. In accordance with the agreement, the Company is required to pay Warner Bros Consumer Products Inc. US\$ 32,000 as initial cost. Furthermore, based on the agreement, the Company is obliged to pay royalties to Warner Bros Consumer Products Inc. as much as 7% of sales of Company's products that use characters, character names, logos and other elements designed and owned by Warner Bros Consumer Products Inc. On the due date, the agreement is not renewed.
- Based on the agreement dated June 8, 2016, the Company entered into a *Partnership Agreement* with PT Adidas Indonesia to distribute, market and sell the products under the Adidas trademark, through the Company's retail stores. The agreement has a term of 3 (three) years and is effectively extended automatically if there is no agreement to terminate the cooperation.

Subsidiaries

PT Mega Putra Garment (MPG)

MPG entered into a *Cooperation Agreement* in giving and receiving *cutting, making, trimming* (CMT) work with PT Kreasi Indah Busana, PT Sampurna Jaya Makmur Mulia, PT Multi Anugerah Daya Garmindo, PT Semar Mas Garment, PT Hexaindo Gaya Prima and PT Wangxin Garmindo. Based on the agreement, the parties will carry out CMT work in accordance with MPG's request in accordance with mutually agreed terms and conditions.

PT Mitrelindo Global (MG)

Based on the "*Sales and Trade Terms Agreement*", dated January 1, 2020, MG entered into a *cooperation agreement* with PT Puma Cat Indonesia to distribute, market and sell the products under the Puma trademark, through MG's retail stores. This agreement can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dengan pihak ketiga, untuk periode 3 bulan sampai dengan 60 bulan. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2024. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak. Beban sewa Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 3.778.422.338 dan Rp 315.747.596 yang disajikan dalam Beban Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

c. Perjanjian pinjaman

Pada tanggal 29 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Suryani Samudra Sejati, pihak ketiga, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 39.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 28 Agustus 2022. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 211/DIR-MP/VIII/19 tanggal 29 Agustus 2019 ke OJK.

d. Perjanjian jual beli

Perusahaan

Pada tanggal 29 Agustus 2019, Perusahaan melakukan pembelian aset, berupa persediaan dan hak atas merek Minimal milik PT Gistex Retailindo, pihak ketiga, sebesar Rp 32.209.524.447. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 210/DIR-MP/VIII/19 tanggal 29 Agustus 2019 ke OJK.

Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan melakukan pembelian aset, berupa persediaan dan hak atas merek "EDWIN" milik PT Sapta Kharisma Cemerlang, pihak ketiga, Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 046/CORPSEC-MP/IV/22 tanggal 1 April 2022 ke OJK.

34. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Rental agreement

The Company and Subsidiaries entered into several stores' rental agreements with third parties, for periods of 3 months to 60 months. The lease will expire on various dates in 2018 until 2024. These agreements can be renewed at the expiration of the lease period by both parties. The rental costs of the Company and Subsidiaries for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 3,778,422,338 and Rp 315,747,596, respectively, are presented in Selling Expenses in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

c. Loan agreement

On August 29, 2019, the Company obtained loan from PT Suryani Samudra Sejati, third party, with a maximum loan amounting to Rp 39,000,000,000 and with a term valid until August 28, 2022. The loan bears annual interest rate at 12%. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 211/DIR-MP/VIII/19 dated August 29, 2019 to OJK.

d. Sales and purchases agreement

Company

On August 29, 2019, the Company purchase assets GR, consist of supplies and rights of Minimal owned by PT Gistex Retailindo, third party, amounted to Rp 32,209,524,447. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 210/DIR-MP/VIII/19 dated August 29, 2019 to OJK.

On April 1, 2022, the Company purchase assets GR, consist of supplies and rights of "EDWIN" owned by PT Sapta Kharisma Cemerlang, third party, In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 046/CORPSEC-MP/IV/22 tanggal April 1, 2022 to OJK.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Mega Putra Garment (MPG)

Pada tanggal 9 November 2020, MPG melakukan perjanjian pengikatan jual beli atas saham yang dimiliki MPG di MGI sebesar 13.250 saham atau 53% pemilikan MPG kepada PT Ames Indah International (pihak ketiga) dengan harga pengalihan sebesar Rp 13.250.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, MPG menerima uang muka pelepasan saham sebesar Rp 10.600.000.000 dari PT Ames Indah International yang dicatat sebagai "Uang muka pelepasan Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 131/CORPSEC-MP/XI/20 tanggal 12 November 2020 ke OJK.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2022		
	Mata Uang Asing	Ekivalen Dalam Rupiah	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$ 705.437	10.122.322.550	Trade payables
	2021		
	Mata Uang Asing	Ekivalen Dalam Rupiah	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$ 94.614	1.350.050.322	Trade payables

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki pinjaman bank dalam mata uang asing, namun demikian manajemen secara berkelanjutan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Pada tanggal 25 Maret 2022 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 14.349,01.

**34. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

PT Mega Putra Garment (MPG)

On November 9, 2020, MPG entered into the sale and purchase agreement of all shares owned by MPG in MGI of 13,250 shares or 53% of MPG ownership to PT Ames Indah International (third party) amounted to Rp 13,250,000,000. On December 31, 2020, MPG has received advance for transferred of shares amounted Rp 10,600,000,000 from PT Ames Indah International and recorded as "Advance from divestment of subsidiary" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 131/CORPSEC-MP/XI/20 dated November 12, 2020 to OJK.

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries have monetary liabilities denominated in foreign currencies as follows:

The Company and subsidiaries have no borrowings which denominated in foreign currencies, however the management continues to evaluate the structure of assets and liabilities denominated in foreign currencies. As of March 25, 2022 (the date of completion of the consolidated financial statements), the average rate of foreign currency published by Bank Indonesia is: US\$ 1 = Rp 14,349.01.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

36. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021
Laba tahun berjalan kepada pemilik Entitas Induk	19.666.123.009	1.473.087.401
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	870.171.478	870.171.478
Laba per saham	23	(4)

36. EARNING (LOSS) PER SHARE

The calculation of earning (loss) per share is as follows:

Income for the year to equity holders of the Parent Company

Weighted average number of shares outstanding

Earning per share

37. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

Segmen Usaha

31 Maret 2022	Pakaian/ Clothes	Aksesoris/ Accessories	Jumlah/ Total	March 31, 2022
Penjualan bersih	120.634.502.321	6.322.763.757	126.957.266.078	Net sales
Beban pokok penjualan	(39.154.628.235)	(2.349.886.088)	(41.504.514.323)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	81.479.874.086	3.972.877.669	85.452.751.755	Segment result (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(45.493.342.552)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(10.290.977.722)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan			(5.147.084.243)	Financing expenses
Pendapatan bunga			3.262.815	Interest income
Lain-lain - bersih			170.603.732	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan			24.695.213.785	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan			(5.027.936.415)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			19.667.277.370	Income for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak			84.239.257	Other comprehensive - income - net of tax
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan			19.751.516.627	Total comprehensive income for the year
Aset Segmen				Segment Assets
Persediaan - bersih	302.722.743.830	8.255.686.773	310.978.430.603	Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasikan			298.500.747.232	Unallocated assets
Jumlah Aset			609.479.177.835	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			305.956.187.295	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas			305.956.187.295	Total Liabilities
Penambahan aset tetap			4.545.928.477	Additions of fixed assets
Penyusutan			5.824.392.493	Depreciation

37. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Business Segment

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Maret 2021	Pakaian/ Clothes	Aksesoris/ Accessories	Jumlah/ Total	March 31, 2021
Penjualan bersih	78.017.357.528	8.200.670.927	86.218.028.455	Net sales
Beban pokok penjualan	(27.193.744.062)	(4.080.846.100)	(31.274.590.162)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	50.823.613.466	4.119.824.827	54.943.438.293	Segment result (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(37.280.141.978)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(10.847.211.352)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan			(5.017.778.017)	Financing expenses
Pendapatan bunga			6.309.531	Interest income
Lain-lain - bersih			149.995.162	Others - net
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan			1.954.611.639	Income before income tax benefit
Beban pajak penghasilan			(613.140.849)	Income tax expense
Laba periode berjalan			1.341.470.790	Gain for the periods
Rugi komprehensif lain - setelah pajak			(58.928.182)	Other comprehensive - loss - net of tax
Jumlah laba komprehensif lain periode berjalan			1.282.542.608	Total comprehensive income for the periods
Aset Segmen				Segment Assets
Persediaan - bersih	196.009.693.992	16.556.695.756	212.566.389.748	Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasikan			350.226.104.341	Unallocated assets
Jumlah Aset			562.792.494.089	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			301.075.944.557	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas			301.075.944.557	Total Liabilities
Penambahan aset tetap			6.193.948.043	Additions of fixed assets
Penyusutan			5.496.785.478	Depreciation

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Geographical Segment

Operating segment information according to the geographic area of the Company's and Subsidiaries business activities is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
Pulau Jawa	85.743.010.960	46.462.286.376	Java Island
Luar Pulau Jawa	41.214.255.118	39.755.742.079	Outside of Java Island
Jumlah	126.957.266.078	86.218.028.455	Total

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga) dan risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimize potential adverse effects on the Company and Subsidiaries' financial risks.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

- Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

- Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 15).

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

31 Maret 2022/March 31, 2022

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
<u>Suku bunga mengambang</u>				<u>Floating rate</u>
Kas di bank	1.495.604.788	-	1.495.604.788	Cash on hand and in banks
Utang bank jangka pendek	(81.909.148.701)	-	(81.909.148.701)	Short-term bank loans
Utang lain-lain	(7.701.022.623)	-	(7.701.022.623)	Other payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	(5.450.323.406)	-	(5.450.323.406)	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	(605.478.484)	-	(605.478.484)	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	-	(13.889.652.625)	(13.889.652.625)	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	-	(145.669.756)	(145.669.756)	Liabilities for purchase of fixed assets
Bersih	(94.170.368.426)	(14.035.322.381)	(108.205.690.807)	Net

38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks Factors

a. Market Risk

- Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries exposure to exchange rate fluctuations results primarily from United States Dollar - denominated trade payables.

- Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company and Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company and Subsidiaries (see Note 15).

The Company and Subsidiaries' perform regular review on the impact of interest rate changes and keep the financing composition in line with the need to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

- a. Risiko Pasar (lanjutan)
- Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

**38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Financial Risks Factors (continued)

- a. Market Risk (continued)
- Interest Rate Risk (continued)

31 Desember / December 31, 2021

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
<u>Suku bunga mengambang</u>				<u>Floating rate</u>
Kas di bank	5.177.279.199	-	5.177.279.199	Cash on hand and in banks
Utang bank jangka pendek	(62.789.125.720)	-	(62.789.125.720)	Short-term bank loans
Utang lain-lain	(12.089.705.599)	-	(12.089.705.599)	Other payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	(6.788.583.753)	-	(6.788.583.753)	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	(135.763.534)	-	(135.763.534)	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	-	(14.366.962.305)	(14.366.962.305)	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	-	(215.969.634)	(215.969.634)	Liabilities for purchase of fixed assets
Bersih	(76.625.899.407)	(14.582.931.939)	(91.208.831.346)	Net

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The other financial instruments of the Company and Subsidiaries that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

b. Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

b. Credit Risk

The Company and Subsidiaries have no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company and Subsidiaries always perform regular credit reviews of existing customers.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements.

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan bank yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

In regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, Kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan bank	1.495.604.788	1.495.604.788	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	14.076.915.566	14.076.915.566	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.488.574.849	2.504.185.972	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	19.061.095.203	19.061.095.203	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	25.254.881.646	25.254.881.646	Other non-current assets - security deposits
Jumlah Aset Keuangan	44.315.976.849	44.315.976.849	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	81.909.148.701	81.909.148.701	Short-term bank loans
Utang usaha	73.052.837.407	73.052.837.407	Trade payables
Utang lain-lain	7.702.122.623	7.702.122.623	Other payables
Biaya masih harus dibayar	9.982.496.482	9.982.496.482	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	17.465.844.262	17.465.844.262	Current maturities of Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	5.450.323.406	5.450.323.406	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	605.478.484	605.478.484	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	196.168.251.365	196.168.251.365	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang terealisasi dalam satu tahun	59.080.549.772	59.080.549.772	Lease liabilities - net of current maturities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	13.889.652.625	13.889.652.625	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	145.669.756	145.669.756	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang pihak berelasi	24.400.000.000	24.400.000.000	Due to related parties
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	97.515.872.153	97.515.872.153	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	283.684.123.518	283.684.123.518	Total Financial Liabilities

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

**38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	31 Desember / December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan bank	6.449.546.085	6.449.546.085	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	17.495.046.510	17.495.046.510	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.504.185.972	2.504.185.972	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	<u>26.448.778.567</u>	<u>26.448.778.567</u>	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	24.756.428.442	24.756.428.442	Other non-current assets - security deposits
Jumlah Aset Keuangan	<u>51.205.207.009</u>	<u>51.205.207.009</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	62.789.125.720	62.789.125.720	Short-term bank loans
Utang usaha	57.379.537.965	57.379.537.965	Trade payables
Utang lain-lain	12.091.522.067	12.091.522.067	Other payables
Biaya masih harus dibayar	7.856.890.286	7.856.890.286	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	22.073.296.347	22.073.296.347	Current maturities of Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	6.788.583.753	6.788.583.753	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	135.763.534	135.763.534	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>169.114.719.672</u>	<u>169.114.719.672</u>	Total current financial liabilities

	31 Desember / December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang terealisasi dalam satu tahun	48.566.924.739	48.566.924.739	Lease liabilities - net of current maturities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	14.366.962.305	14.366.962.305	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	215.969.634	215.969.634	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang pihak berelasi	29.369.221.053	29.369.221.053	Due to related parties
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>92.519.077.731</u>	<u>92.519.077.731</u>	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>261.633.797.403</u>	<u>261.633.797.403</u>	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank dan utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari utang lain-lain, utang bank dan utang pembelian aset tetap jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (uang jaminan) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

39. KONDISI EKONOMI

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, pandemi COVID-19 masih terus menyebar di Indonesia. Namun, Pemerintah telah mengambil beberapa upaya, antara lain dengan meningkatkan tingkat vaksinasi, membuka kembali kegiatan bisnis dan aktivitas sosial, termasuk menetapkan beberapa peraturan untuk meningkatkan kondisi ekonomi di Indonesia, yang secara langsung berimbas baik terhadap kegiatan bisnis dan perekonomian di Indonesia.

Manajemen juga telah melakukan analisa terhadap dampak pandemi ini terhadap operasi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan. Terkait dengan hal ini, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan penilaian yang dilakukan dan kondisi bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tahun ini, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

**38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be measured reliably.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying amounts of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, long-term bank debt and liabilities for purchase of fixed assets maturing within one year, approximates the fair value due to their short-term maturities.

The carrying amounts of other payables, long-term bank loans and liabilities for purchase of fixed assets - net of current maturities within one year at floating interest rates, approximates the fair values because it is always reassessed periodically.

Due to related parties are carried at amortized cost using the effective interest method and the impact is considered immaterial.

The fair value of lease liabilities are determined by discounting cash flows at effective interest rate.

Management determines that the fair values of long-term financial assets that do not have a quoted market price in an active market and/or their fair values cannot be measured reliably (security deposit) is approximately equal to their carrying values.

39. ECONOMIC ENVIRONMENT

As at the date of these consolidated financial statements, COVID-19 pandemic is still continuing to spread in Indonesia. However, the Government has taken some efforts, such as increase the vaccination rate, reopen business and social activities, as well as stipulated regulations in order to improve the economic condition in Indonesia, which directly affected in favorable position on the business and economic activities in Indonesia.

Management has assessed the impact of this pandemic to the Company and Subsidiaries' operations, including sales performance. In respect to this matter, for the year ended December 31, 2021, the Company and Subsidiaries' financial performance showed an increase compared to the prior year. Based on the assessment and the Company and Subsidiaries' current year business condition, the management does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company and Subsidiaries' business and operation or may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, Kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

39. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

39. ECONOMIC ENVIRONMENT (continued)

However, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Company and Subsidiaries.

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	31 Maret/ March 31, 2022
Penambahan aset tetap dari uang muka pembelian aset tetap	-
Penambahan aset tetap dari utang pembelian aset tetap	-
Penambahan aset tetap dari utang lain-lain	-

40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash activities

	31 Desember/ December 2021
Additions of fixed assets from advance payments for purchase of fixed assets	5.433.374.370
Additions of fixed assets from liabilities for purchase of fixed assets	355.963.400
Additions of fixed assets from other payables	-

41. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut ini dalam laporan keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in financial statements for the year ended December 31, 2020 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the financial statements for year ended December 31, 2021:

<u>Dari/From</u>	<u>Menjadi/To</u>	<u>Jumlah/Amount</u>
Pendapatan lain-lain - bersih - Potongan biaya sewa/ <i>Others income – net - Rental discount</i>	Beban penjualan - Sewa dan biaya pelayanan/ <i>Selling expenses - Rent and service charge</i>	14.650.354.612
Arus kas dari aktivitas operasi - penerimaan lain-lain/ <i>Cash flow from operating activities - other receipt</i>	Arus kas dari aktivitas operasi - pembayaran lain-lain/ <i>Cash flow from operating activities - other payment</i>	1.539.300.423
Arus kas dari aktivitas operasi - penerimaan lain-lain/ <i>Cash flow from operating activities - other receipt</i>	Arus kas dari aktivitas operasi - Pembayaran beban usaha/ <i>Cash flow from operating activities - Payment of operating expenses</i>	14.650.354.612

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak pada saat efektif.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and Subsidiaries when these standard become effective.

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU**

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 22 - "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Amandemen PSAK 57 - "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak".
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71 - "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan".

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

Effective beginning on or after January 1, 2022

- *Amendments to PSAK 22 - "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks".*
- *Amendments to PSAK 57 - "Provisions, Contingent Liabilities, Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs".*
- *2020 Annual Improvements - PSAK 71 - "Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities".*

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1 - "Classification of Liabilities as Current or Non-current".*

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.